

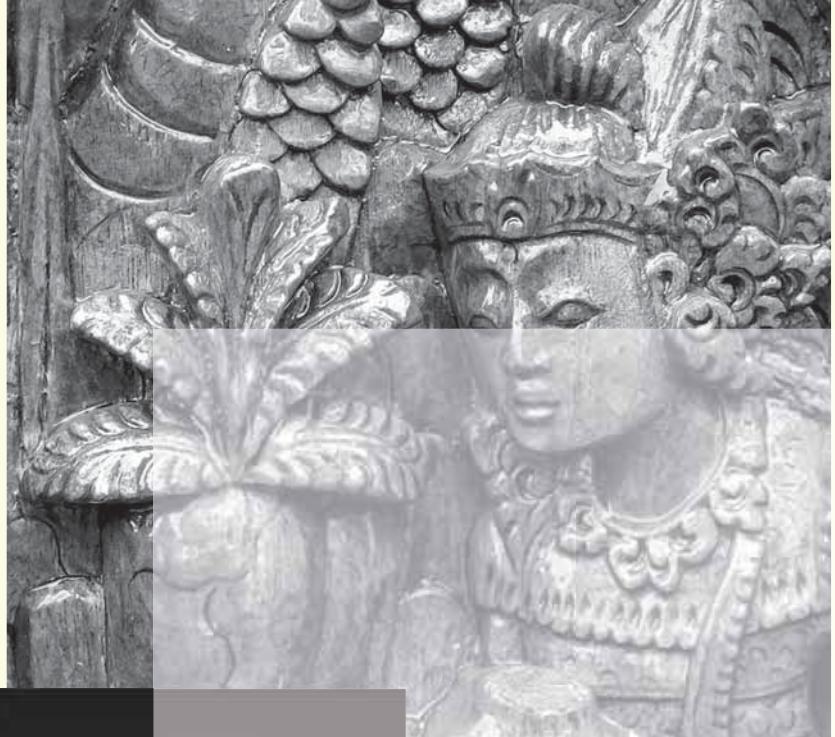


EF EPI

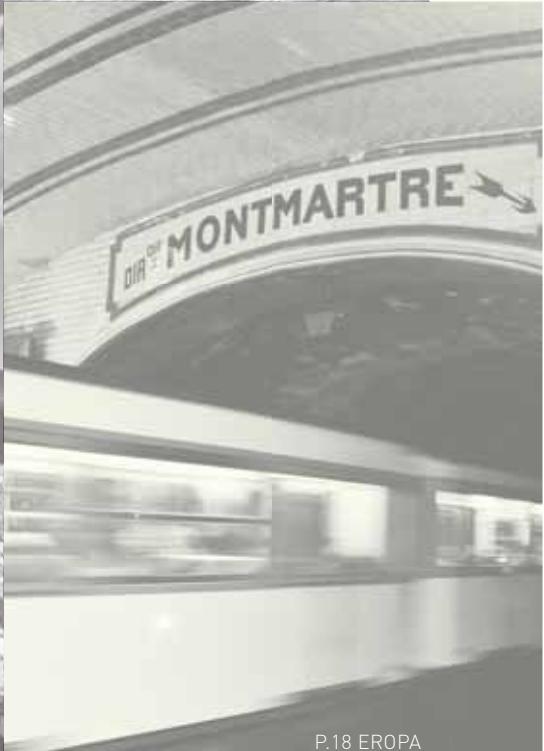
EF English Proficiency Index

www.ef.com/epi

2014



P.10 BRIC



P.18 EROPA



P.22 AMERIKA LATIN

DAFTAR ISI

- 04 Tentang EF EPI Edisi Keempat
- 06 Ringkasan Eksekutif
- 08 Peringkat EF EPI
- 10 BRIC
- 14 Asia
- 18 Eropa
- 22 Amerika Latin
- 26 Timur Tengah dan Afrika Utara
- 30 Bahasa Inggris dan Daya Saing Ekonomi
- 32 Bahasa Inggris dan Kemudahan Berbisnis
- 34 Bahasa Inggris dan Kualitas Hidup
- 36 Bahasa Inggris dan Pendidikan Masyarakat
- 37 Bahasa Inggris dan Teknologi
- 38 Kesimpulan
- 40 Menatap Ke Depan: EF EPI dan Inovasi dalam Penilaian Bahasa
- 42 Lampiran A: Tentang Indeks
- 43 Lampiran B: Skala CEFR dan Kemampuan berdasarkan level
- 44 Lampiran C: Lampiran: Skor Negara EF EPI
- 46 Lampiran D: Referensi Pilihan

TENTANG EF EPI EDISI KEEMPAT

Indeks Kefasihan Bahasa Inggris EF (EF EPI) edisi keempat ini menyusun peringkat 63 negara dan wilayah. Untuk menyusun peringkat negara, kami menggunakan data dari hasil tes 750.000 orang dewasa, usia 18 tahun ke atas, yang melakukan tes Bahasa Inggris pada tahun 2013. Untuk melihat negara dan wilayah mana saja yang mengalami peningkatan dan yang mana yang mengalami penurunan, kami juga mencermati kembali hingga tujuh tahun ke belakang, di tahun 2007, yaitu tahun pertama sejak kami memiliki data EF EPI. Untuk keterangan lebih lengkap mengenai metodologi, baca "Tentang Indeks" di halaman 42.

Di bagian pertama, kami menganalisis tren regional yang muncul di Asia, Eropa, Amerika Latin, Afrika Utara, dan Timur Tengah, dan juga negara-negara BRIC (Brasil, Rusia, India, dan Tiongkok). Bagian ini menggambarkan keberagaman tantangan dan strategi yang muncul dalam pelatihan tenaga kerja global.

Setelah analisis regional, kami meneliti korelasi antara kefasihan bahasa Inggris dengan beberapa ukuran sosial dan ekonomi termasuk pendapatan, kemudahan melakukan bisnis, kualitas hidup, tahun sekolah, dan penggunaan internet.

Dan terakhir, kami bersiap menyambut tahun depan, saat EF EPI untuk pertama kalinya akan menggunakan EF Standard English Test, sebuah penilaian kompetensi bahasa Inggris baru yang telah kami kembangkan untuk memberikan akses uji kompetensi bahasa Inggris berkualitas tinggi kepada lebih banyak orang.



RINGKASAN EKSEKUTIF

EF EPI Edisi ke 4 menyusun peringkat 63 negara dan wilayah berdasarkan kemampuan Bahasa Inggris para dewasa.



Pada tahun 2014, kemampuan berbahasa Inggris semakin diyakini sebagai suatu kompetensi inti dalam ekonomi global, namun setiap negara memiliki pendekatan pengajaran bahasa Inggris yang berbeda, masing-masing dengan perhatian, kendala, dan solusi sendiri. Dalam beberapa kasus, peristiwa internasional seperti Olimpiade atau Piala Dunia menjadi sebuah platform untuk penunjang pembelajaran bagi orang dewasa. Dalam kasus lain, tekanan ekonomi mendorong keinginan untuk menggunakan bahasa Inggris sebagai sebuah katalis untuk internasionalisasi dan pertumbuhan. Sementara itu, para pejabat di berbagai negara membahas kemungkinan bahasa Inggris menjadi ancaman bagi bahasa nasional mereka, mempertimbangkan cara untuk melatih sejumlah guru guna memulai penunjang baru di dalam kelas, dan berupaya keras untuk membangun alat penilaian yang memadai.

Pembahasan mengenai pengajaran bahasa Inggris ini berlanjut di kementerian pendidikan, para orang tua menyuruh anak-anak mereka mengikuti kursus bahasa Inggris usai jam sekolah. Para mahasiswa pascasarjana melanjutkan studi ke luar negeri. Para profesional yang ambisius meluangkan waktu di malam hari untuk belajar secara online dan perusahaan membayar lebih bagi calon karyawan yang mahir berbahasa Inggris. Masih terdapat kesenjangan yang besar antara pendidikan bahasa Inggris yang disediakan oleh kebanyakan sistem sekolah dengan harapan para orang tua, siswa, dan pengusaha.

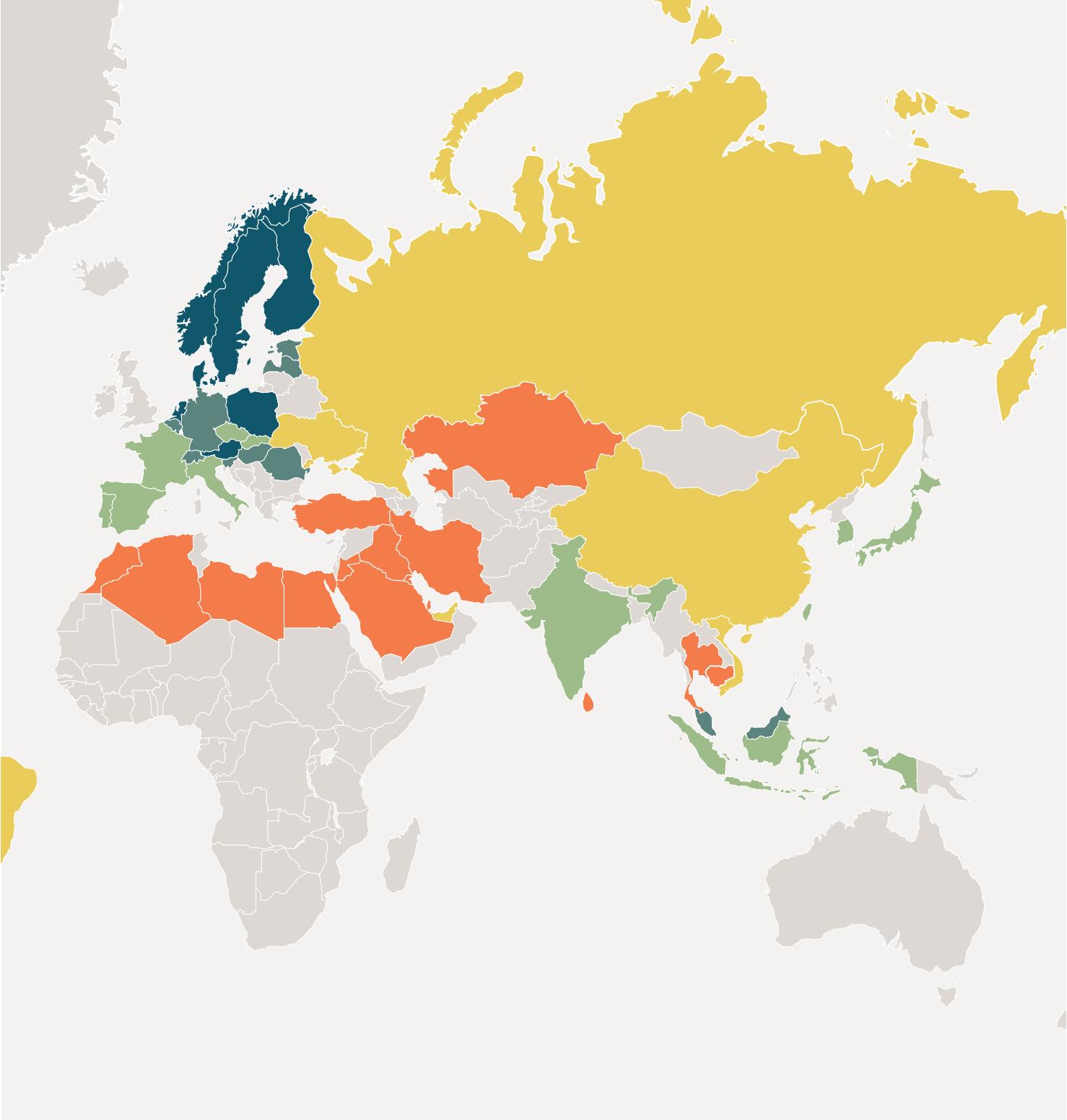
Dalam Indeks Kefasihan Bahasa Inggris EF edisi keempat ini, banyak tren regional dan demografis yang telah dikaji dalam edisi sebelumnya dapat dikonfirmasikan. Selain menghasilkan indeks internasional tahunan, kami telah memperbarui analisis tingkat bahasa Inggris regional serta kesenjangan bahasa Inggris di antara jenis kelamin dan generasi. Data terakhir menunjukkan bahwa:

- Di seluruh dunia, kefasihan bahasa Inggris di kalangan orang dewasa meningkat, meskipun kenaikan ini masih belum merata di semua negara dan semua populasi.
- Kefasihan bahasa Inggris wanita lebih baik daripada pria di seluruh dunia dan di hampir setiap negara yang disurvei. Kesenjangan kemampuan pria ini cukup signifikan sehingga memberikan dampak di tempat kerja. Memahami alasan tingkat kompetensi bahasa Inggris pria yang lebih rendah ini merupakan langkah awal dalam mencari solusinya.
- Di seluruh dunia, orang dewasa dengan karier menengah memiliki kemampuan bahasa Inggris yang lebih kuat dibandingkan kelompok usia lainnya. Temuan ini menimbulkan pertanyaan tentang kesiapan kerja dari para lulusan muda. Hal ini juga menunjukkan bahwa orang dewasa dapat meningkatkan keterampilan mereka di luar sekolah tradisional.
- Kefasihan bahasa Inggris di Eropa masih jauh lebih tinggi dibandingkan wilayah lain, dan kefasihan ini terus meningkat.
- Negara-negara di Asia memiliki tingkat kemampuan yang beragam, dari tinggi hingga sangat rendah, dengan kemajuan yang luar biasa, di samping stagnasi yang terus menerus.
- Hampir seluruh negara di Amerika Latin, Timur Tengah, dan Afrika Utara memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang rendah atau sangat rendah, meskipun beberapa negara di wilayah ini mengalami kemajuan, sebagian besar tidak.
- Ada korelasi yang kuat antara kefasihan bahasa Inggris dengan pendapatan, kualitas hidup, kemudahan melakukan bisnis, penggunaan internet, dan tahun sekolah. Korelasi ini sangat stabil dari waktu ke waktu.

INDEKS KEFASIHAN BAHASA INGGRIS EF 2014

KEMAMPUAN SANGAT TINGGI			KEMAMPUAN RENDAH		
01	Denmark	69.30	32	Uni Emirat Arab	51.80
02	Belanda	68.99	33	Vietnam	51.57
03	Swedia	67.80	34	Peru	51.46
04	Finlandia	64.40	35	Ekuador	51.05
05	Norwegia	64.33	36	Rusia	50.44
06	Polandia	64.26	37	Tiongkok	50.15
07	Austria	63.21	38	Brasil	49.96
KEMAMPUAN TINGGI			39	Meksiko	49.83
08	Estonia	61.39	40	Uruguay	49.61
09	Belgia	61.21	41	Chili	48.75
10	Jerman	60.89	42	Kolombia	48.54
11	Slovenia	60.60	43	Kosta Rika	48.53
12	Malaysia	59.73	44	Ukraina	48.50
13	Singapura	59.58	KEMAMPUAN SANGAT RENDAH		
14	Latvia	59.43	45	Yordania	47.82
15	Argentina	59.02	46	Qatar	47.81
16	Rumania	58.63	47	Turki	47.80
17	Hongaria	58.55	48	Thailand	47.79
18	Swiss	58.29	49	Sri Lanka	46.37
KEMAMPUAN MENENGAH			50	Venezuela	46.12
19	Republik Ceko	57.42	51	Guatemala	45.77
20	Spaniol	57.18	52	Panama	43.70
21	Portugal	56.83	53	El Salvador	43.46
22	Slowakia	55.96	54	Kazakhstan	42.97
23	Republik Dominika	53.66	55	Maroko	42.43
24	Korea Selatan	53.62	56	Mesir	42.13
25	India	53.54	57	Iran	41.83
26	Jepang	52.88	58	Kuwait	41.80
27	Italia	52.80	59	Arab Saudi	39.48
28	Indonesia	52.74	60	Aljazair	38.51
29	Prancis	52.69	61	Kamboja	38.25
30	Taiwan	52.56	62	Libya	38.19
31	Hong Kong	52.50	63	Irak	38.02





PROFICIENCY BANDS

● Sangat Tinggi

● Tinggi

● Menengah

● Rendah

● Sangat Rendah



BRASIL RUSIA INDIA TIONGKOK

REFORMASI BRICS' MENUNJUKKAN KEMAJUAN PESAT

BRIC layak disebutkan secara khusus sebagai suatu kelompok, karena negara-negara ini termasuk dalam sepuluh negara terbesar di dunia dan secara bersama-sama merupakan hampir setengah dari populasi dunia. Tiga dari empat negara BRIC baru-baru ini telah atau akan menjadi tuan rumah Olimpiade (Beijing 2008, Sochi 2014, dan Rio de Janeiro 2016), dan mereka semua telah memanfaatkan ajang olahraga ini.

Karena pengeluaran masyarakat dan perorangan yang besar untuk pelatihan, keterampilan bahasa Inggris di seluruh negara BRIC terus meningkat. Keempat negara ini memiliki skor EF EPI yang lebih tinggi dibandingkan tujuh tahun yang lalu, masing-masing mendapatkan sedikitnya 2,50 poin. India secara khusus menunjukkan kemajuan yang signifikan; negara ini tertinggal di belakang Tiongkok pada tahun 2007, namun telah maju sebagai pemimpin BRIC dalam dua tahun terakhir. Terlepas dari peningkatan ini, keterampilan berbahasa Inggris orang dewasa di Brasil, Tiongkok, dan Rusia masih tetap rendah, sedangkan India hanya sedikit melampaui mereka.

INVESTASI JANGKA PANJANG DALAM PELATIHAN

Seperti negara-negara berkembang lainnya, BRIC membutuhkan tenaga kerja kompetitif yang cakap berbahasa Inggris. Karena internasionalisasi merupakan elemen penting dari pembangunan, baik pemerintah maupun sektor swasta telah melakukan investasi besar-besaran dalam pelatihan bahasa Inggris.

Ketika pemerintah Brasil menyelenggarakan Program Science Without Borders untuk mengirimkan 100.000 mahasiswa Sains, Teknologi, Teknik, dan Matematika [STEM] ke luar negeri, mereka mendapat bahwa banyak dari mahasiswa ini tidak memenuhi syarat untuk mengikuti program tersebut karena tingkat kefasihan bahasa Inggris yang rendah. Kementerian Pendidikan Brasil lalu melaksanakan English Without Borders, yang menawarkan kursus bahasa Inggris online kepada 5 juta mahasiswa dan tes TOEFL gratis kepada 500.000 siswa yang ingin belajar di luar negeri. Di sektor swasta, perusahaan internasional besar mendirikan sekolah-sekolah swasta dan mereka telah mengembangkan pasar pendidikan bahasa Inggris di Brasil menjadi 3 miliar dolar AS, terbesar di Amerika Latin.

Pasar pelatihan bahasa Inggris di Tiongkok yang diperkirakan bernilai 7,5 miliar dolar AS, merupakan pasar yang padat dan berkembang dengan baik di seluruh negeri. Namun, perubahan terkini terkait persyaratan kefasihan bahasa Inggris untuk penerimaan di perguruan tinggi telah menimbulkan gelombang diskusi di masyarakat mengenai seberapa besar perhatian yang harus diberikan oleh para siswa pada pembelajaran bahasa Inggris. Sekelompok universitas unggulan di Tiongkok telah menghapus tes bahasa Inggris dari ujian seleksi masuk mereka untuk program gelar tertentu, terutama teknik dan seni, namun tetap menerapkan tes ini untuk fakultas lainnya. Mulai tahun 2016, otoritas pendidikan Beijing berencana untuk mengurangi porsi bagian bahasa Inggris dalam standar ujian masuk perguruan tinggi (gaokao). Beberapa provinsi lain juga mempertimbangkan hal yang sama. Dampak dari perubahan kebijakan ini pada kurikulum sekolah dasar dan menengah serta industri pelatihan bahasa Inggris swasta masih harus diperhatikan.

Dalam beberapa tahun terakhir, bahasa Inggris telah menjadi bagian penting bagi pasar Rusia yang sedang mengglobal. Ratusan situs web Rusia menawarkan les privat secara langsung sebagai jawaban atas peluang bisnis dan wisata baru. Dibandingkan dengan pelajaran bahasa Inggris tradisional di sekolah, kursus online privat ini menawarkan pelajaran yang lebih interaktif dengan penekanan yang lebih kuat pada keterampilan mendengarkan dan berbicara. Meskipun pasar pelatihan bahasa Inggris di Rusia bernilai lebih dari 300 juta dolar AS, dan masih terus berkembang, pasar ini masih kecil dibandingkan dengan negara-negara BRIC lainnya. Pasar pelatihan ini terpusat di kota-kota yang makmur, seperti Moskow dan St. Petersburg, yang merupakan lebih dari 50% dari pasar itu sendiri.

Karena sejarah kolonial di India, negara ini dianggap sebagai negara berbahasa Inggris. Namun, menurut data yang valid, bahkan selama periode kolonial tersebut, kurang dari 5% orang India berbicara bahasa Inggris. Dalam beberapa tahun terakhir, India telah berkembang menjadi negara berbahasa Inggris terbesar kedua di dunia, dengan lebih dari 125 juta penutur bahasa Inggris (sekitar 10% dari penduduknya). Sebagai salah satu negara di dunia dengan bahasa paling beragam, India menggunakan 75 bahasa dalam sistem pendidikannya. Bahasa Inggris, yang merupakan bahasa asing yang paling umum diajarkan, termasuk dalam kurikulum di 33 dari 35 negara bagian. Naiknya jumlah sekolah swasta yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar telah mendorong pemerintah negara bagian untuk menerapkan penggunaan bahasa Inggris di semakin banyak sekolah negeri. Fokus pada bahasa Inggris ini menyebabkan peningkatan umum dalam kefasihan bahasa Inggris, meski masih terdapat kendala besar lainnya, terutama kurangnya guru bahasa Inggris secara nasional.

TANTANGAN DI MASA DEPAN

Negara-negara BRIC memiliki beberapa tantangan yang sama dalam upaya meningkatkan kefasihan bahasa Inggris warga negaranya. Di semua negara BRIC, kualitas pelatihan bahasa Inggris di sekolah umum di daerah kaya dan miskin, serta antara perkotaan dan pedesaan, sangat bervariasi. Semua negara ini secara fisik sangat luas dan memiliki budaya yang beragam, sehingga penerapan standar pengajaran yang universal menjadi sebuah tantangan besar. Saat menghadapi persaingan yang ketat untuk menarik siswa-siswi terbaik, universitas terkemuka mengadopsi bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar, namun kesiapan para profesor untuk mengajar dalam bahasa Inggris sangat beragam.

BRIC

EF EPI Rank

India #25

Rusia #36

Tionkok #37

Brasil #38

BRASIL
49.96

INDIA
53.54

RUSIA
50.44

TIONGKOK
50.15

PROFICIENCY BANDS

● Sangat Tinggi

● Tinggi

● Menengah

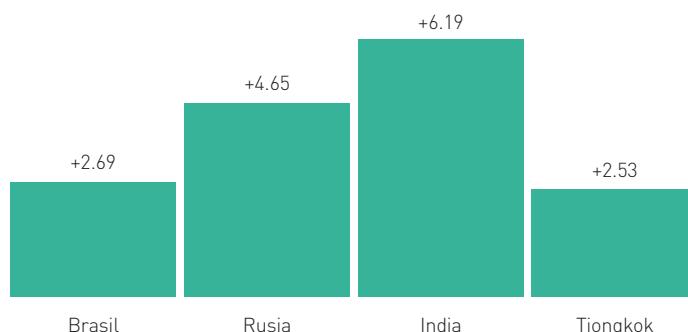
● Rendah

● Sangat Rendah

EF EPI TREN

Keempat negara memiliki skor EF EPI yang lebih tinggi dibandingkan tujuh tahun lalu, dimana masing-masing minimal meningkat 2.5 point. Disamping kemajuan ini, kemampuan bahasa Inggris masyarakat dewasa di Brazil, China dan Russia tetap rendah dan India hanya sedikit melampaui mereka.

Perbandingan Skor EF EPI



● Tren Menurun

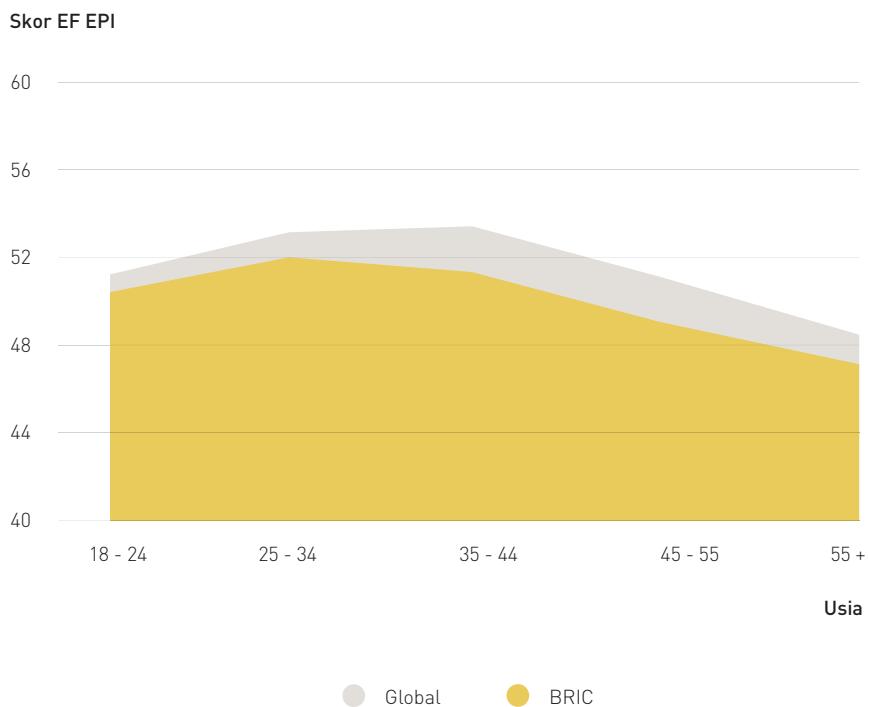
● Sedikit Menurun

● Sedikit Meningkat

● Tren Meningkat

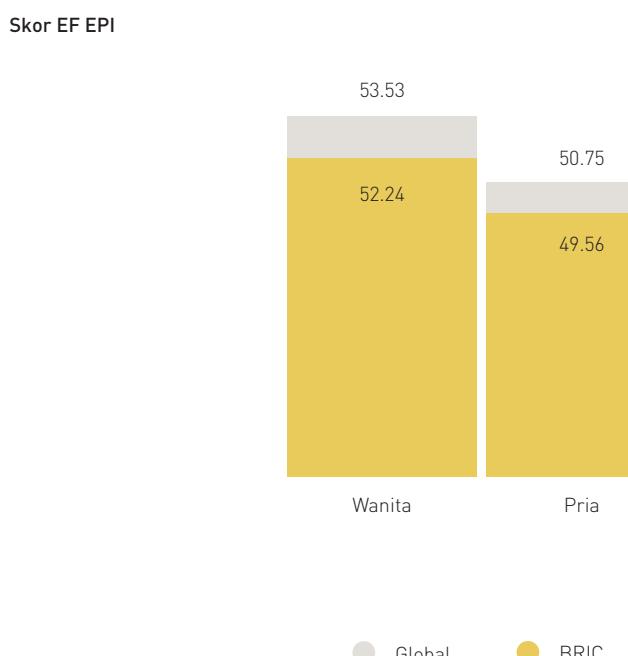
INGGRIS BERDASARKAN USIA

Profesional dengan karier menengah (usia 25-34 dan 35-44) memiliki tingkat kefasihan bahasa Inggris tertinggi. Dewasa muda (usia 18-24) sedikit lebih rendah, dan, seperti yang diperkirakan, orang dewasa berusia di atas 44 tahun memiliki tingkat kemampuan bahasa Inggris terendah. Semua kelompok usia BRIC berada di bawah rata-rata global.



INGGRIS BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Di antara negara-negara BRIC, terdapat kesenjangan gender yang cukup signifikan ($p < 0.001$). Wanita lebih cakap dibandingkan pria, tetapi keduanya berada di bawah rata-rata global.





ASIA

ASIA MELANJUTKAN INVESTASINYA DI BIDANG PELATIHAN

Keterampilan berbahasa Inggris orang dewasa di Asia terus meningkat, meskipun laju peningkatannya di setiap negara sangat beragam. Sejak tahun 2007, rata-rata skor EF EPI regional telah meningkat sebesar 3,52 poin, kenaikan yang sebanding dengan di Eropa. Bahasa Inggris, alih-alih bahasa Asia, menjadi lingua franca di benua ini. Dua lembaga besar intra-Asia – Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC) dan Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) – menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi mereka.

Berbeda dengan tren regional, beberapa wilayah terkaya di Asia tidak menunjukkan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris yang berarti. Menurut laporan OECD Programme for International Student Assessment (PISA) tahun lalu, Asia memiliki beberapa sistem pendidikan terkuat di dunia, misalnya Shanghai, Taipei, Hong Kong, Singapura, Jepang, dan Korea Selatan yang menempati posisi teratas dalam bidang membaca, matematika, dan sains. Namun, dari kesemuanya, hanya Singapura yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang tinggi. Hong Kong, Jepang, dan Korea Selatan belum menunjukkan peningkatan dalam tujuh tahun terakhir, meskipun telah membelanjakan investasi yang besar dalam pendidikan bahasa Inggris. Kesenjangan performa ini menimbulkan pertanyaan tentang perbedaan antara pengajaran bahasa Inggris dengan pengajaran mata pelajaran lain.

Tiga negara Asia Tenggara menunjukkan kemajuan yang menonjol. Thailand, Indonesia, dan Vietnam telah menunjukkan kenaikan lebih dari tujuh poin dalam tujuh tahun terakhir, salah satu peningkatan yang tercepat di dunia. Selama periode ini, Indonesia mengejar Hong Kong, Jepang, dan Taiwan.

VIETNAM - SEBUAH STUDI KASUS

Debut Vietnam dalam peringkat PISA tahun lalu cukup mengejutkan. Negara ini berada di peringkat ke-17 dari 65 negara dan wilayah, mengalahkan Inggris dan Amerika Serikat dalam bidang membaca, matematika, dan sains. Vietnam adalah negara termiskin yang berpartisipasi dalam studi PISA, dengan PDB per kapita 1.600 dolar AS.

Vietnam juga telah membuat kemajuan pesat dalam pendidikan bahasa Inggris, dan pemerintah negara ini berencana untuk terus meningkatkannya. Pada tahun

2008, pemerintah Vietnam mengeluarkan Keputusan 1400, yang menyatakan bahwa pada tahun 2020, "bahasa asing [akan] menjadi sebuah keunggulan komparatif dalam pembangunan bagi rakyat Vietnam." Pemerintah berencana untuk menganggarkan 450 juta dolar AS antara tahun 2008 dan 2020 untuk pembelajaran bahasa, dan 85% dari anggaran tersebut dikhususkan untuk pelatihan guru.

"Bahasa Inggris merupakan bahasa bisnis yang paling penting di dunia. Vietnam, dalam proses globalisasi ini, berkomitmen untuk mereformasi pendidikan bahasa guna berfokus pada pengajaran bahasa Inggris untuk tujuan komunikasi," tulis Dr. Tu Anh Thi Vu, Direktur Eksekutif Proyek Bahasa Asing Nasional 2020 Vietnam.

Namun, Dr. Hung Ngoc Nguyen, manajer eksekutif pendiri Project 2020, memberikan catatan khusus: "Saya tidak yakin apakah [Project 2020] akan berhasil. Negara lain menghabiskan dana miliaran untuk pengajaran bahasa Inggris di sektor swasta, namun pemerintah belum merasa puas dengan hasilnya."

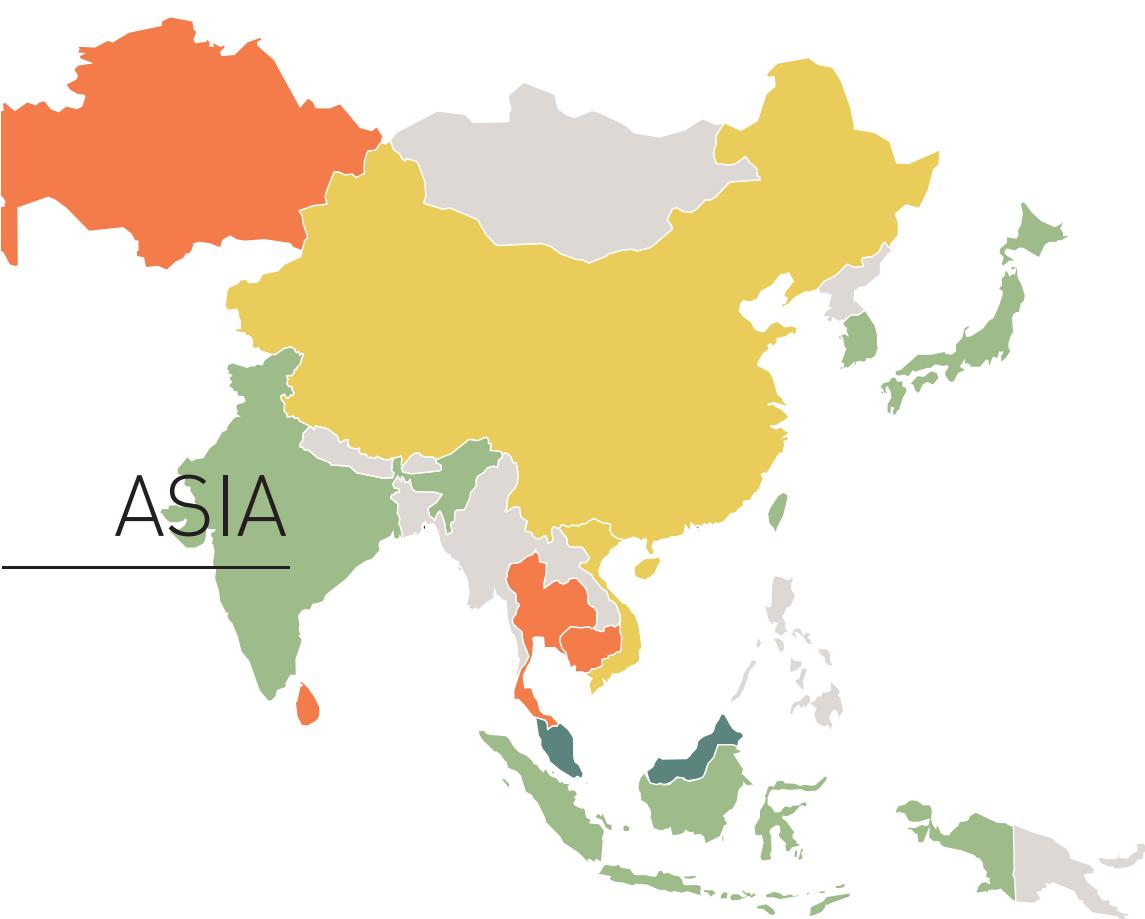
STAGNAASI DI HONG KONG, KOREA SELATAN, DAN JEPANG

Pengamatan Dr. Nguyen ini terutama berlaku untuk Hong Kong, Jepang, dan Korea Selatan, yang belum menunjukkan peningkatan dalam tingkat kefasihan bahasa Inggris dalam tujuh tahun berakhir meskipun telah mengeluarkan investasi besar dalam bidang pelatihan. Hong Kong telah mengalami penurunan sejak tahun 2007. Sementara tingkat bahasa Inggris rata-rata Tiongkok meningkat dan jumlah tenaga kerja bilingual yang terus bertambah, kota-kota besar di Tiongkok, seperti Beijing dan Shanghai berkembang menjadi pusat kegiatan bisnis internasional utama di Asia, sebuah peran yang selama beberapa dekade dipegang oleh Hong Kong dan Singapura.

Joe Ngai, Mitra Pengelola McKinsey & Company, Hong Kong, menjadi berita utama pada tahun 2013 ketika mengatakan bahwa dia lebih suka merekrut lulusan Tiongkok Daratan unggulan dengan kemampuan bahasa Mandarin dan Inggris, dibandingkan lulusan Hong Kong. Tahun ini, untuk pertama kalinya, orang dewasa di Shanghai memiliki kefasihan bahasa Inggris yang lebih tinggi secara signifikan daripada orang dewasa di Hong Kong, dan orang dewasa di Beijing dan Tianjin memiliki skor yang sama dengan rekan-rekan mereka di Hong Kong. (Untuk informasi lebih lanjut, lihat lembar fakta Tiongkok di www.ef.com/epi.)

Korea Selatan membelanjakan dolar pribadi per kapita untuk pembelajaran bahasa Inggris yang lebih besar dibandingkan negara lain. Namun, skor EF EPI negara ini mengalami stagnasi. Untuk meningkatkan pendidikan bahasa Inggris di Korea, para pakar pendidikan bahasa berpendapat bahwa para guru harus dilatih untuk membantu para siswa mengembangkan keterampilan berkomunikasi praktis, dan mereka harus dibebaskan dari ujian berisiko tinggi yang terutama berfokus pada tata bahasa dan kosakata.

Sistem pendidikan di Jepang menghadapi kendala yang sama dalam pengajaran bahasa Inggris. Untuk merombak metodologi pengajaran tradisionalnya, Jepang baru saja melakukan reformasi baru. Pada awal tahun ini, kementerian pendidikan Jepang menyelenggarakan sebuah uji coba yang belum pernah dilakukan sebelumnya selama empat bulan, yaitu melakukan pembahasan mengenai pendidikan bahasa Inggris menggunakan bahasa Inggris. Beberapa universitas terkemuka, termasuk Universitas Meiji dan Universitas Ritsumeikan, mulai menawarkan program sarjana yang menggunakan bahasa Inggris.



ASIA

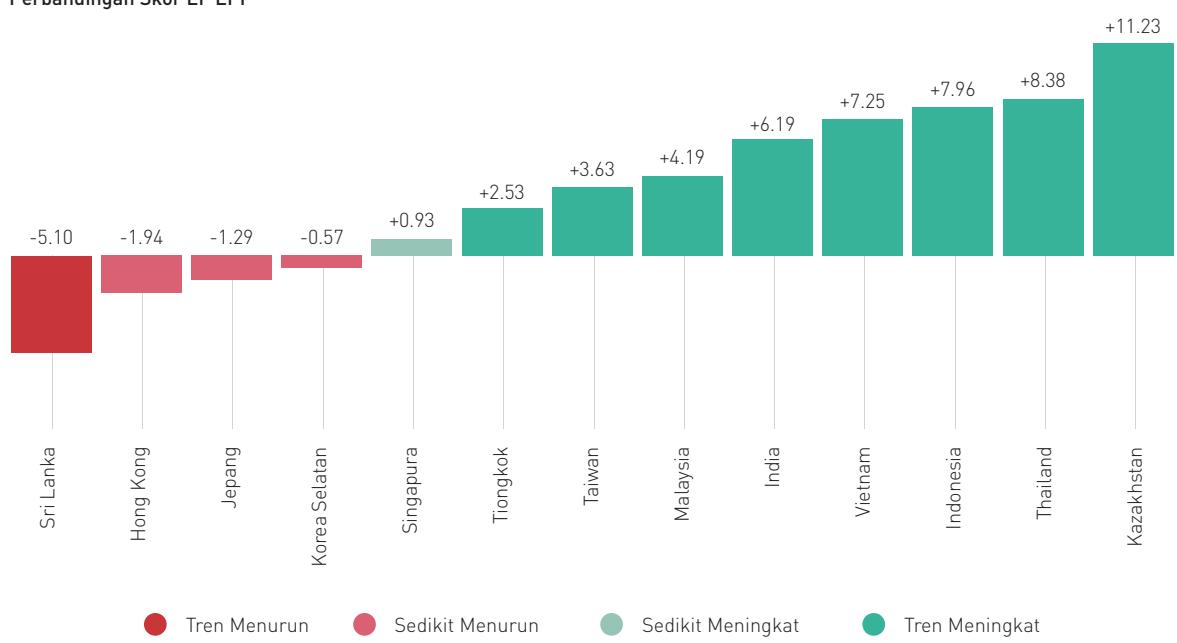
PROFICIENCY BANDS

● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah

EF EPI TREND

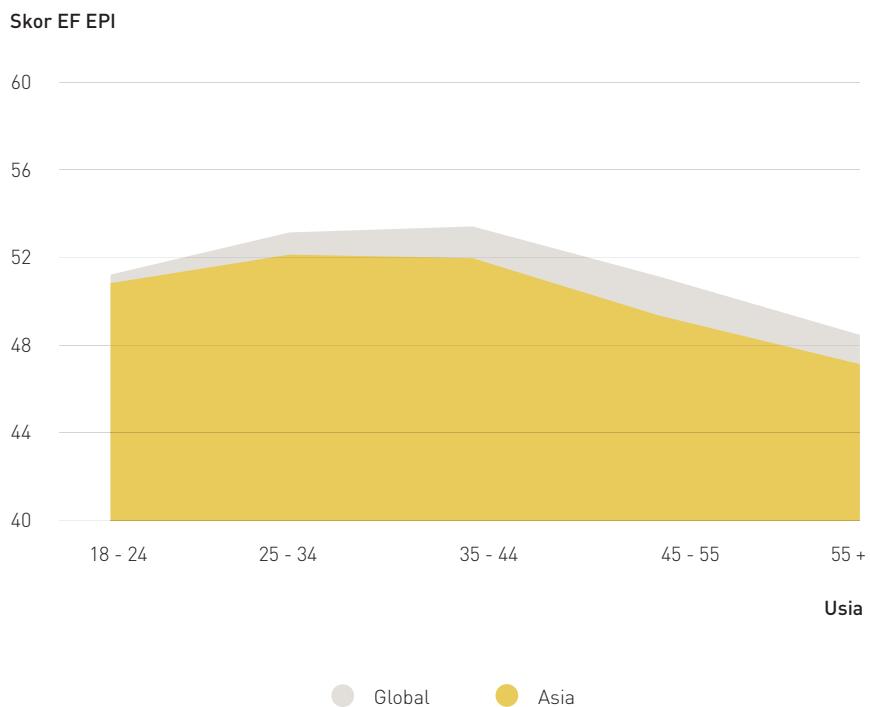
Sejak tahun 2007, skor regional rata-rata EF EPI di Asia meningkat 3.52 poin, yang cukup tinggi dibandingkan Eropa. Namun, berlawanan dengan tren internasional, beberapa wilayah terkaya di Asia tidak mampu menunjukkan kemajuan yang signifikan di kemampuan berbahasa Inggrisnya.

Perbandingan Skor EF EPI



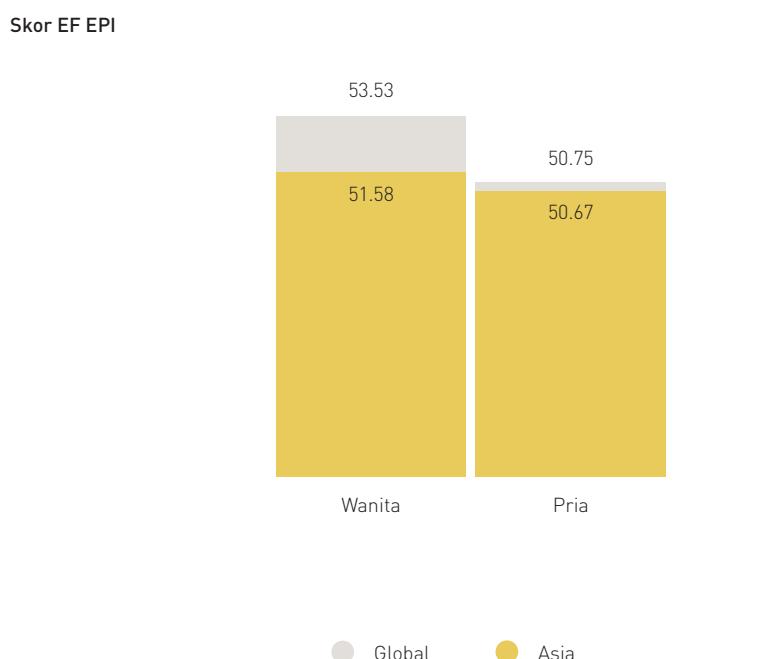
INGGRIS BERDASARKAN USIA

Kesenjangan generasi Asia mengikuti tren global: profesional dengan karier menengah (usia 25-34 dan 35-44) memiliki tingkat kefasihan bahasa Inggris tertinggi, diikuti oleh kelompok dewasa muda (usia 18-24), lalu dewasa berusia 45 ke atas. Semua kelompok usia di Asia berada di bawah rata-rata global.



INGGRIS BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Wanita Asia memiliki performa yang lebih baik daripada pria Asia ($p < 0,01$), namun kesenjangan gender di Asia jauh lebih kecil daripada kesenjangan gender global, terutama karena skor wanita Asia hampir dua poin di bawah rata-rata wanita secara global.





EROPA

EROPA MASIH MEMILIKI KEMAMPUAN TERBAIK DALAM BAHASA INGGRIS

Kefasihan bahasa Inggris orang dewasa di Eropa sangat kuat. Eropa memiliki 19 dari 22 negara teratas dalam indeks tahun ini, serta semua negara dengan kemampuan sangat tinggi di dunia. Kekuatan ini tercatat secara konsisten sejak Indeks Kefasihan Bahasa Inggris EF yang pertama. Yang lebih mengejutkan adalah bahwa meskipun telah memiliki keterampilan bahasa Inggris yang kuat, Eropa masih terus meningkat.

POLANDIA, HONGARIA, DAN SPANYOL MENINGKAT DENGAN CEPAT

Tiga negara di Eropa tampak menonjol karena peningkatan yang cepat dalam keterampilan berbahasa Inggris. Tingkat kefasihan bahasa Inggris di Polandia meningkat lebih dari negara lain di Eropa sejak tahun 2007. Temuan ini sejalan dengan indikator pendidikan lainnya yang disebabkan oleh transformasi di negara ini. Skor PISA terbaru Polandia dalam bidang matematika, membaca, dan sains termasuk yang tertinggi di Eropa.

Polandia merombak sistem pendidikannya pada tahun 1990-an dan 2000-an dengan tujuan agar siswa tetap termotivasi sampai akhir sekolah menengah, mengembangkan populasi universitas, dan meningkatkan kesetaraan dalam sasaran pendidikan. Hasilnya, tenaga kerja Polandia semakin siap menghadapi mobilitas serta perdagangan internasional, dan ekonomi Polandia merupakan salah satu ekonomi dengan pertumbuhan paling cepat di Eropa.

Orang dewasa Hongaria juga telah meningkatkan kefasihan bahasa Inggris mereka lebih baik dari kebanyakan orang Eropa. Reformasi pendidikan di Hongaria yang menyelaraskan sistem universitas mereka dengan standar Eropa, membutuhkan pengenalan bahasa asing di sekolah tingkat menengah pertama dan atas di semua jalur. Universitas di Hongaria saat ini mengharuskan para mahasiswanya untuk memiliki keterampilan bahasa asing yang memadai sebelum memberikan gelar. Meskipun Hongaria masih menghadapi banyak tantangan dalam bidang pendidikan, upaya untuk mengintegrasikan bahasa asing ke dalam kurikulum di semua tingkatan pendidikan telah memberikan dampak pada keterampilan bahasa Inggris orang dewasa.

Spanyol juga telah merasakan hasil dari perubahan sikap yang signifikan atas pendidikan bahasa Inggris. Pemerintah

Spanyol telah menetapkan bahasa Inggris sebagai salah satu dari tujuh keterampilan dasar, selain bahasa Spanyol dan matematika. Sejak tahun 1995, beberapa wilayah di Spanyol mulai mengubah sekolah dasar negeri menjadi sekolah-sekolah dwibahasa, yang mengharuskan siswanya untuk menjalani 30% dari jam sekolah mereka dengan menggunakan bahasa Inggris. Madrid menargetkan setengah dari seluruh sekolah umum menjadi sekolah dwibahasa pada tahun 2015. Meskipun faktor ekonomi lainnya masih menghambat pemulihian Spanyol, pelatihan keterampilan penting bagi siswa-siswi muda untuk ekonomi global sudah pasti merupakan investasi yang tepat.

NORWEGIA BERLAWANAN DENGAN TREND REGIONAL

Sementara beberapa negara Eropa secara khusus berupaya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka dan hampir semuanya terus mengalami kemajuan, dua negara menonjol sebagai kebalikannya. Norwegia merupakan satu-satunya negara Eropa yang mengalami penurunan signifikan dalam kefasihan bahasa Inggris selama tujuh tahun terakhir (-4,76 poin). Temuan ini semakin mengejutkan karena orang dewasa di Norwegia cenderung berbicara bahasa Inggris dengan baik.

Namun, hasil ini bukan satu-satunya pertanda adanya masalah dalam sistem pendidikan di Norwegia. Selama dua dekade terakhir, sekolah Norwegia mendapatkan kritik tajam dari OECD terkait penekanan mereka pada kesetaraan, alih-alih pada kualitas pendidikan. Kinerja negara ini dalam bidang matematika, sains, dan membaca dalam tingkatan rata-rata bagi OECD, meskipun Norwegia membelanjakan anggaran per siswa yang lebih besar dibandingkan negara OECD lainnya.

Dalam dekade terakhir, penataan kembali kurikulum universitas Norwegia sehingga

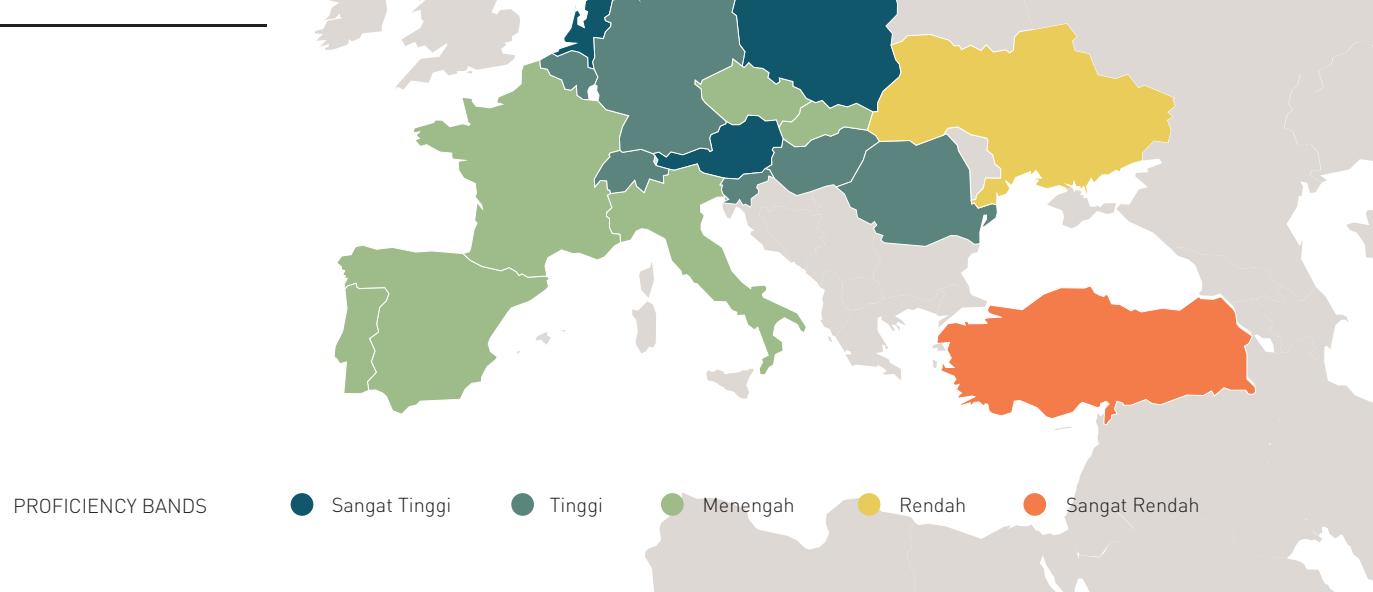
memenuhi standar Eropa telah memberikan dampak yang besar pada tingkat kegagalan di sekolah menengah dan universitas, yang saat ini di atas 30%. Serangkaian reformasi telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan, namun para guru menolak untuk melaksanakannya. Meskipun keterampilan bahasa Inggris di Norwegia masih termasuk yang terkuat di dunia, jika siswa-siswi muda tidak mendapatkan pengajaran bahasa Inggris yang cukup di sekolah, kita mungkin masih akan melihat turunnya kefasihan bahasa Inggris orang dewasa di tahun-tahun mendatang.

PRANCIS HAMPIR DI PERINGKAT TERAKHIR

Prancis juga tidak selaras dengan tren regional, bukan berarti mengalami penurunan, namun karena stagnansi. Prancis yang saat ini menjadi negara Uni Eropa dengan tingkat kefasihan bahasa Inggris orang dewasa yang paling rendah, tampaknya melakukan sedikit upaya untuk meningkatkannya. Reformasi pendidikan yang terbatas pada pengajaran bahasa telah dilakukan, dengan sedikit hasil yang dapat dilihat. Peningkatan keterampilan bahasa Inggris di negara ini bukan merupakan subjek pembahasan nasional. Kalaupun ada, pembahasan publik hanya muncul ketika diusulkan bahwa bahasa Inggris mendapatkan porsi yang kecil dari kepentingan resmi.

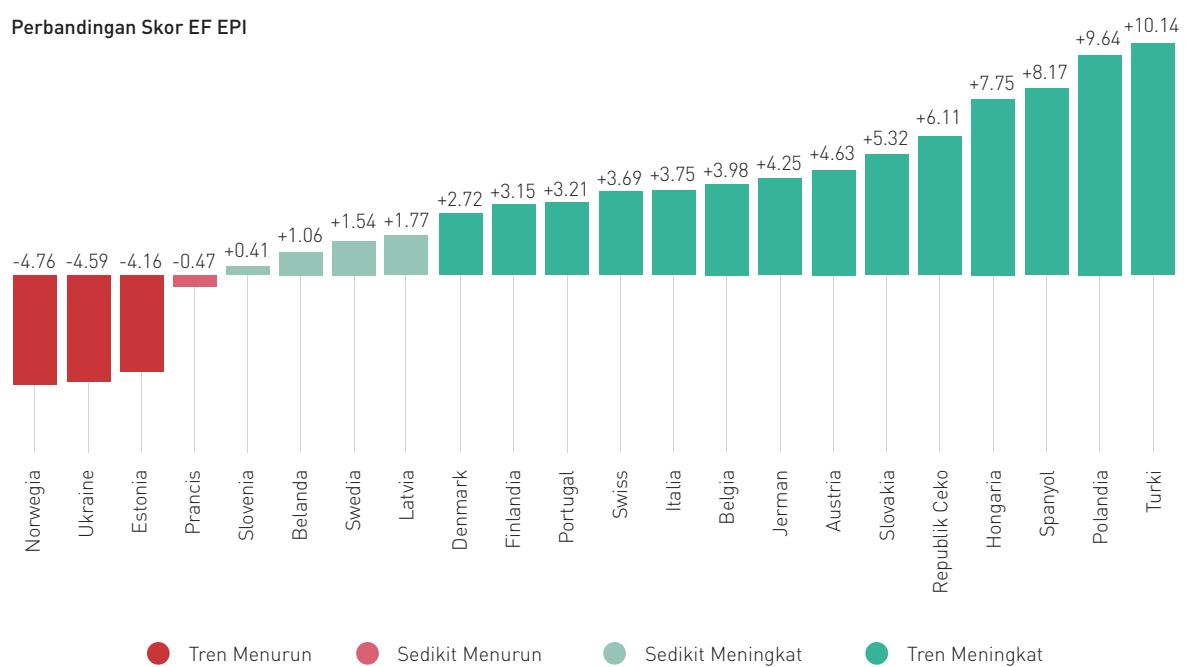
Para pengusaha Prancis menghargai keterampilan bahasa Inggris seperti pengusaha di negara lain, tapi sistem pendidikan tidak dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Kalangan orang tua di Prancis menganggap bahwa keterampilan bahasa Inggris yang cukup hanya dapat diraih oleh mereka yang mampu membayar biaya untuk perjalanan ke luar negeri, bimbingan belajar, dan sekolah swasta.

EROPA



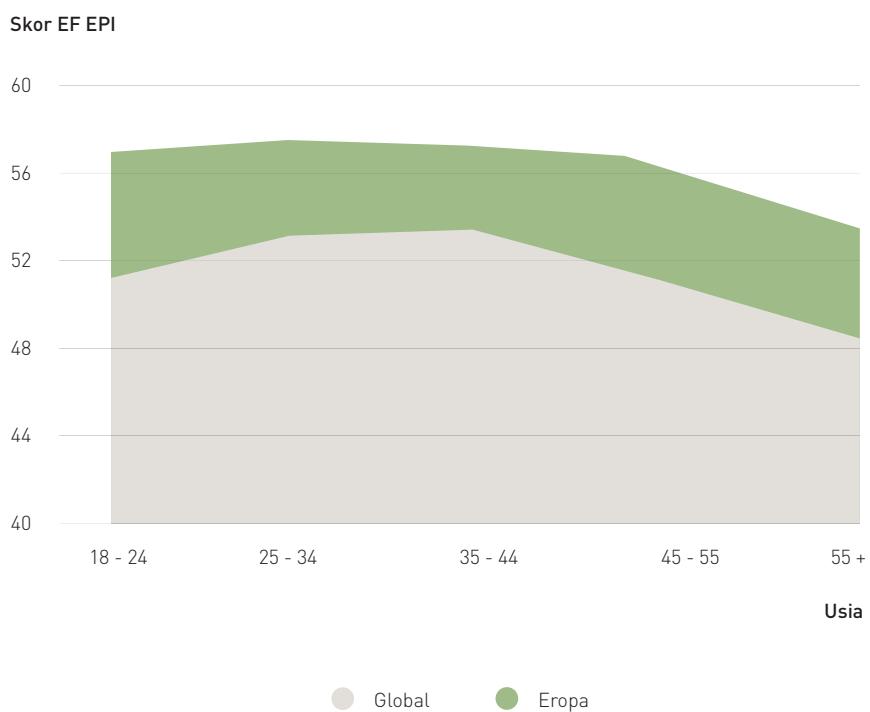
EF EPI TREND

Disamping kemampuan bahasa Inggris yang sudah baik, Eropa tetap meningkatkan kemampuannya. Sejak 2007, kemampuan Eropa telah meningkat 3.59 poin. Hanya tiga negara yang mengalami penurunan di kemampuan bahasa Inggris.



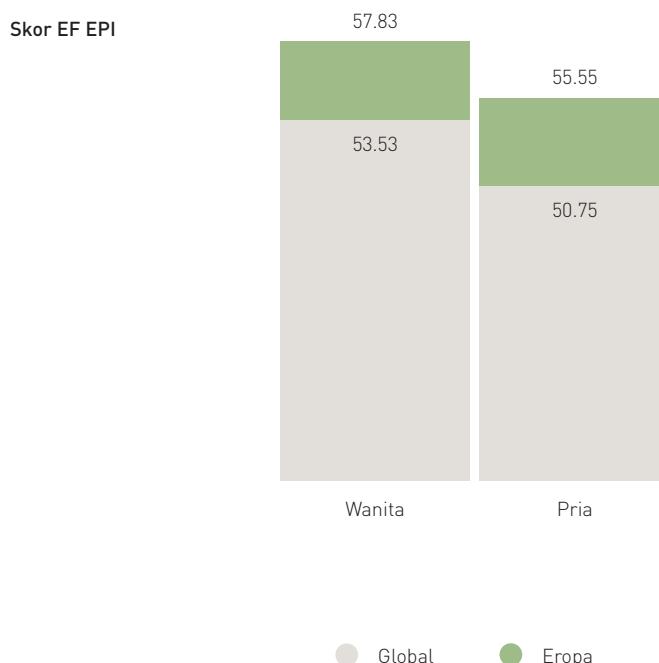
INGGRIS BERDASARKAN USIA

Kesenjangan generasi di Eropa terbagi menjadi kelompok usia 44 ke bawah dan usia 45 ke atas. Tidak seperti wilayah lain di dunia, yang menunjukkan bahwa dewasa muda (18-24) berada di belakang profesional dengan karier menengah (25-44), dewasa muda di Eropa memiliki tingkat kemampuan bahasa Inggris yang sama dengan para profesional dengan karier menengah.



INGGRIS BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Pria dan wanita di Eropa sama-sama berada jauh di atas rata-rata global, namun wanita Eropa memiliki tingkat kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan pria Eropa ($p < .001$).





AMERIKA LATIN

AMERIKA LATIN BERJUANG UNTUK BERKEMBANG

Kefasihan bahasa Inggris orang dewasa di Amerika Latin masih tetap lemah. Dari 14 negara Amerika Latin yang termasuk dalam indeks kami, 12 negara memiliki tingkat kemampuan bahasa Inggris yang rendah. Namun, skor EF EPI rata-rata kawasan ini meningkat dengan memperoleh kenaikan 2,16 poin sejak tahun 2007. Brasil, Chili, Kolombia, Ekuador, dan Peru mengalami peningkatan di atas rata-rata.

ARGENTINA TETAP DI DEPAN

Argentina merupakan negara Amerika Latin yang terkuat dalam kefasihan bahasa Inggris dan masih terus meningkat. Secara umum, guru bahasa Inggris di Argentina sangat berkualitas karena mereka harus menyelesaikan program pascasarjana selama lima tahun untuk dapat mengajar di sekolah-sekolah umum. Dalam Undang-undang Nasional Pendidikan 2006 terbarunya, pemerintah Argentina mewajibkan sekolah umum untuk mengajarkan bahasa Inggris sebagai bahasa asing kepada semua siswa di kelas empat sampai kelas dua belas.

Daniel Scioli, gubernur Buenos Aires, menjelaskan bahwa kemampuan berbahasa Inggris sangat penting bagi Argentina untuk dapat berpartisipasi dan mempercepat pertumbuhan perdagangan internasional. Dalam beberapa tahun terakhir, stagnasi ekonomi yang dialami para anggota Mercosur bloc, yaitu suatu kesepakatan politik dan ekonomi antara lima negara Amerika Selatan, telah mendorong Argentina untuk melihat peluang lain selain negara-negara tetangganya untuk menemukan jaringan perdagangan yang lebih beragam. Bagi banyak orang Argentina, berbicara bahasa Inggris dengan baik merupakan kunci untuk dapat berpartisipasi dalam pasar global.

REPUBLIK DOMINIKA, CHILI, DAN KOLOMBIA MEMBUAT KEMAJUAN

Skor EF EPI Republik Dominika adalah yang yang paling maju di antara negara-negara Amerika Latin, meningkat dari kelompok kemampuan terendah di tahun 2007 menjadi kemampuan sedang pada tahun 2013. Inisiatif ekonomi menjadi pendorong dari kemajuan ini. Mitra dagang utama Republik Dominika adalah Amerika Serikat yang menyumbang 51% dari ekspor dan hampir 40% dari impornya. Saat ini ada lebih dari 100 perusahaan pusat panggilan berbahasa Inggris di Republik Dominika

yang mempekerjakan 35.000 orang pekerja secara nasional. Pada tahun 2013, Pemerintah Dominika memberikan 2.065 beasiswa penuh untuk program master di luar negeri, dan hal ini bertujuan untuk membangun hubungan akademik yang lebih kuat dengan negara-negara berbahasa Inggris.

Chili telah mengalami kenaikan lebih dari empat poin selama tujuh tahun terakhir. Kemajuan ini merupakan hasil dari investasi swasta dan publik dalam pelatihan bahasa Inggris. Pada tahun 2003, Kementerian Pendidikan Chili menunjang Program English Opens Doors untuk meningkatkan pengajaran bahasa Inggris dalam skala nasional. Selama dekade terakhir, lebih dari 1.800 sukarelawan berbahasa Inggris yang memenuhi syarat telah direkrut sebagai asisten pengajar dan ditugaskan untuk bekerja di sekolah umum dan semi-swasta di seluruh negeri.

Kolombia adalah negara lain yang membuat kemajuan signifikan dalam hal kefasihan berbahasa Inggris dan memiliki skema yang sama dengan mengundang ratusan sukarelawan dari berbagai negara berbahasa Inggris untuk melatih lebih dari 5.000 lulusan Layanan Pelatihan Nasional yang dikelola oleh negara. Pemerintah Kolombia berjanji untuk membangun sistem pendidikan terbaik di wilayah ini pada tahun 2025 dan memiliki visi untuk menjadi negara dwibahasa dengan kedudukan bahasa Inggris yang sama pentingnya dengan bahasa Spanyol.

MEKSIKO BERUSAHA UNTUK MELAKUKAN PENINGKATAN

Dibandingkan dengan Republik Dominika, Meksiko bahkan memiliki hubungan ekonomi yang lebih kuat dengan Amerika Serikat; negara ini mengirimkan lebih dari 70% barang ekspornya kepada tetangganya di utara. Namun, sistem pendidikan Meksiko yang terkendala kurang melatih para siswa untuk dapat memanfaatkan aliansi ekonominya

dengan AS. Pada tahun 2009, pemerintah Meksiko mengusulkan kursus bahasa Inggris semesta di sekolah dasar. Lima tahun kemudian, masih banyak sekolah yang belum menerapkan kebijakan federal ini, terutama di daerah pedesaan tempat pemogokan guru, demonstrasi, dan kekerasan sering terjadi sehingga menghambat penerapannya. Salah satu tantangan pendidikan terbesar Meksiko adalah untuk melaksanakan reformasi dalam sebuah sistem yang sangat kental dengan politisasi.

KOSTA RIKA MENJANJIKAN

Sementara Meksiko jalan di tempat, Costa Rica tampak cukup menjanjikan. Sebuah penelitian di tahun 2010 menunjukkan bahwa 95% guru bahasa Inggris di Costa Rica berada di tingkat menengah atau lebih tinggi, mencerminkan upaya program pelatihan multistep yang dipunjang oleh Kementerian Pendidikan. Costa Rica belum menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan bahasa Inggris orang dewasa dalam tujuh tahun terakhir, namun tingkat kemampuan bahasa Inggris para guru yang lebih tinggi akan memberikan pengaruh pada orang dewasa di generasi berikutnya.

Meskipun antara tahun 2004 dan 2011 ekonomi negara-negara Amerika Latin tumbuh rata-rata 4,3% per tahun, saat ini mereka sedang menghadapi kemungkinan pertumbuhan yang lebih lambat karena ketidakpastian di pasar global. Semua survei pendidikan internasional terkemuka di seluruh dunia, termasuk PISA dan EF EPI, menyebutkan rendahnya kualitas pendidikan dasar di Amerika Latin sebagai penghambat pertumbuhan. Untuk meningkatkan daya saing mereka, negara-negara Amerika Latin harus menjadikan reformasi pendidikan sebagai prioritas mereka.

AMERIKA LATIN

PROFICIENCY BANDS

Sangat Tinggi

Tinggi

Menengah

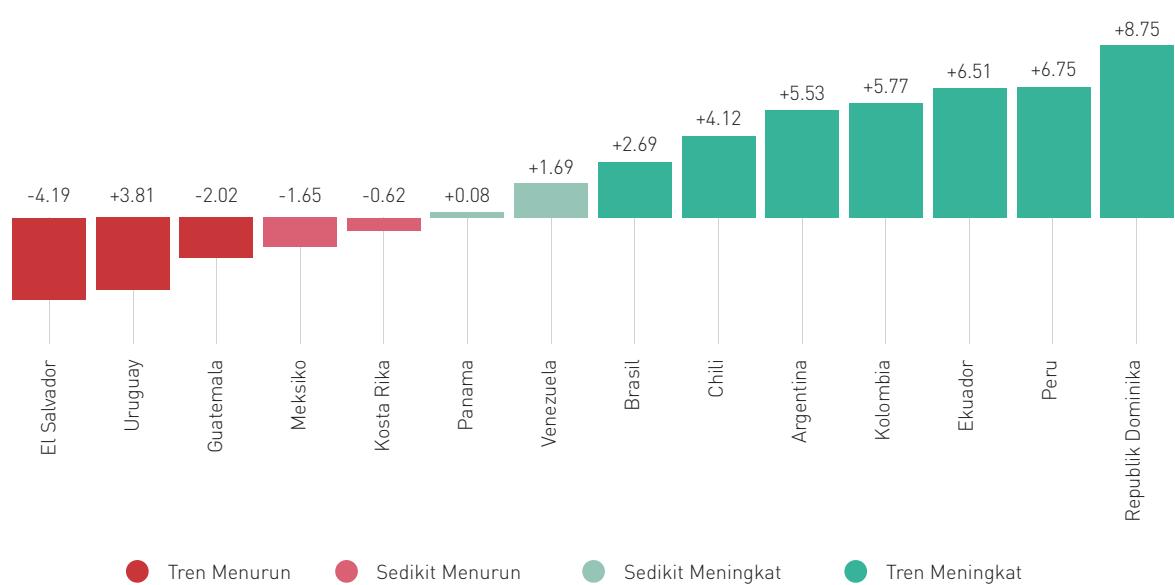
Rendah

Sangat Rendah

EF EPI TREN

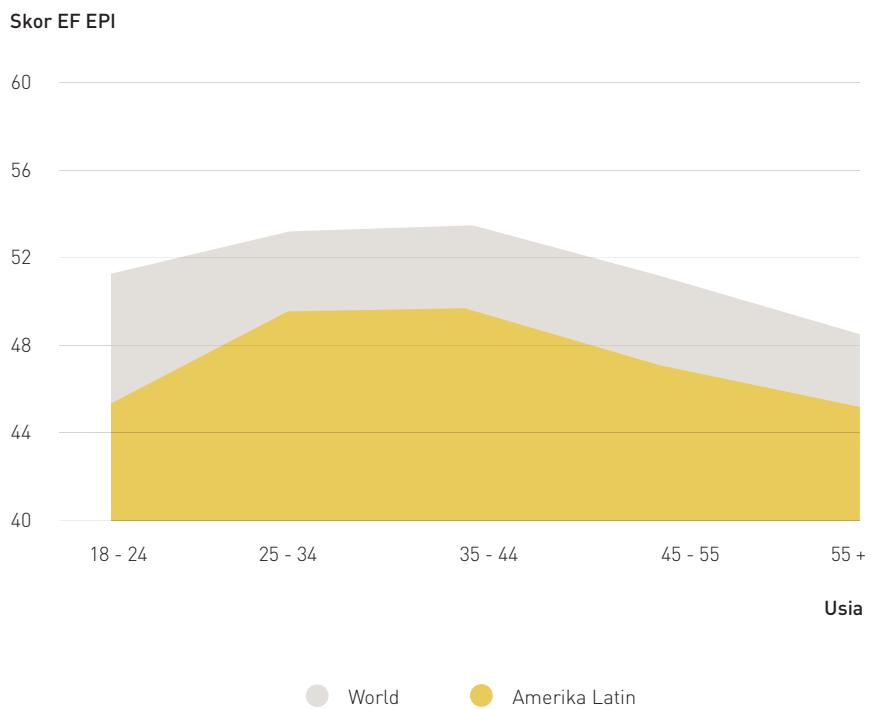
Dari 14 negara Amerika Latin yang diikutsertakan dalam index kami, 12 memiliki kemampuan bahasa Inggris berkategori rendah. Namun, indeks regional rata-rata EF EPI telah meningkat 2.16 sejak tahun 2007. Republik Dominika, Ekuador dan Peru terlihat menonjol di peningkatan skor yang diatas rata-rata tersebut.

Perbandingan Skor EF EPI



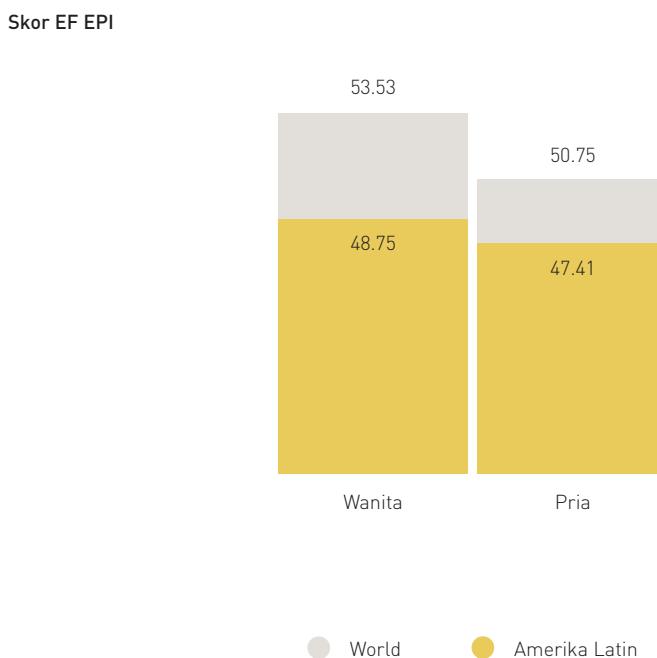
INGGRIS BERDASARKAN USIA

Selaras dengan tren global, profesional dengan karier menengah di Amerika Latin (usia 25-34 dan 35-44) memiliki tingkat kemampuan tertinggi. Namun, berbeda dengan tren global, kelompok dewasa muda di Amerika Latin secara signifikan berada di bawah kelompok usia 45-54 dan memiliki tingkat kemampuan bahasa Inggris yang sama dengan kelompok usia 55 tahun ke atas.

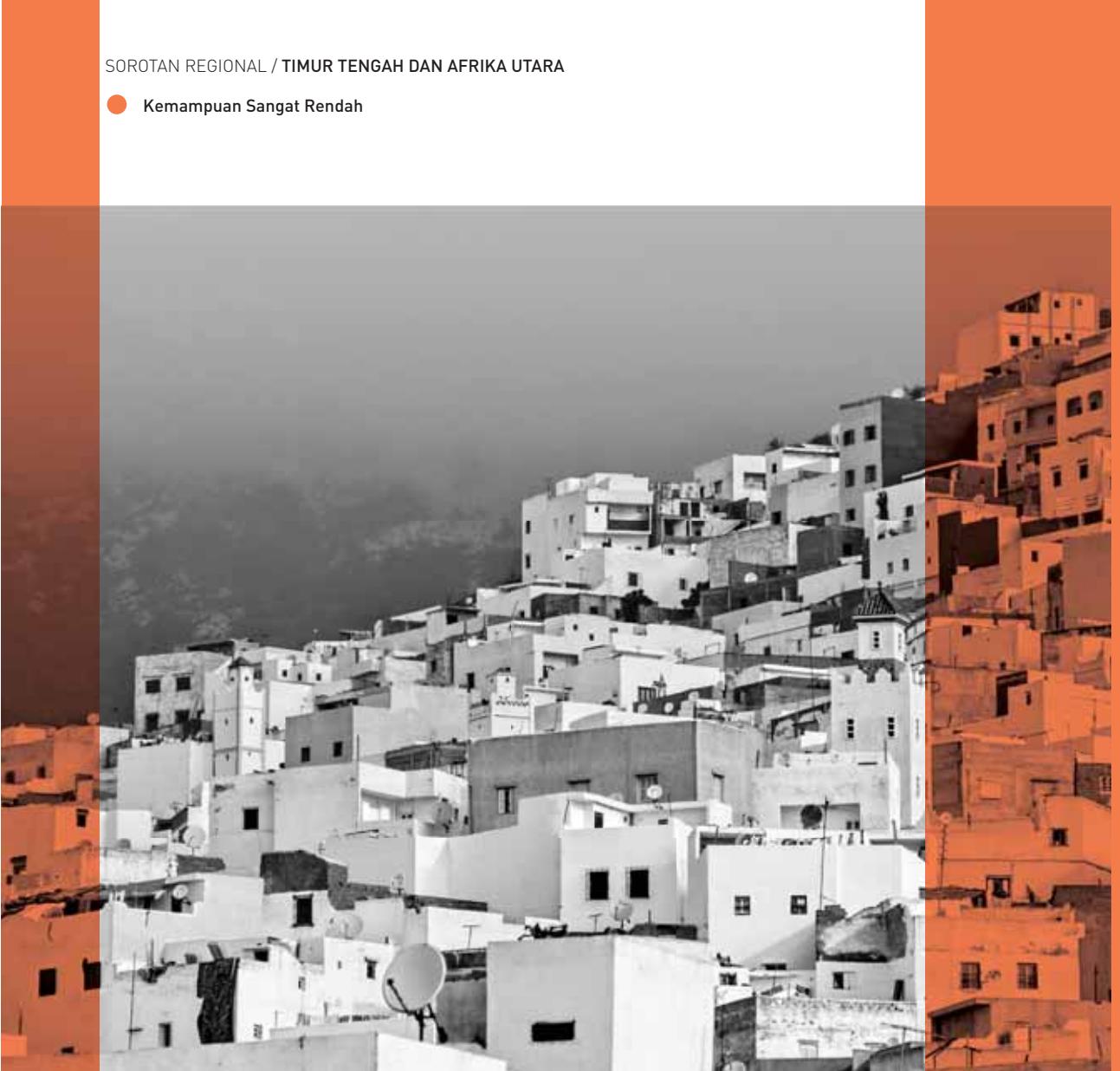


INGGRIS BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Sementara kefasihan bahasa Inggris wanita Amerika Latin lebih kuat dibandingkan pria Amerika Latin ($p < 0,001$), kedua kelompok ini secara signifikan berada di bawah rata-rata global.



- Kemampuan Sangat Rendah



TIMUR TENGAH DAN AFRIKA UTARA

KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS MENA SEMAKIN MENURUN

Timur Tengah dan Afrika Utara (Middle East and North Africa - MENA) merupakan wilayah dengan kefasihan bahasa Inggris yang paling lemah di dunia. Ini mencakup delapan dari sepuluh negara dengan kinerja terendah dalam indeks tahun ini. Kinerja yang buruk ini terjadi meskipun tingkat pengembangan dan pengeluaran untuk pendidikan setara dengan, atau bahkan di atas, sebagian besar negara di Asia.

Penurunan keterampilan berbahasa Inggris di negara-negara MENA selama tujuh tahun terakhir bahkan lebih mencolok mengingat negara-negara ini memulai dari basis kefasihan yang rendah. Kecuali untuk Yordania, Irak, dan Uni Emirat Arab, setiap negara MENA dalam EF EPI menunjukkan penurunan dalam keterampilan berbahasa Inggris, termasuk beberapa negara dengan penurunan yang besar (empat poin atau lebih).

Untuk dapat memahami hasil ini, akan sangat membantu untuk mencermati peserta tes secara langsung. Penetrasi internet di negara-negara MENA masih di bawah 60%, kecuali di UEA, Kuwait, dan Qatar, namun kawasan MENA saat ini memiliki tingkat pertumbuhan penetrasi internet tercepat. Dengan akses ke internet yang meningkat, populasi peserta tes kami telah menjadi sampel yang lebih representatif dari penduduk kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara. Sampel yang lebih representatif ini, secara rata-rata, memiliki tingkat kefasihan berbahasa Inggris yang lebih rendah dibandingkan sampel sebelumnya di wilayah tersebut.

Di negara-negara MENA, telah terjadi kemajuan pesat selama dekade terakhir dalam hal penyediaan pendidikan gratis bagi semua anak, mendaftarkan anak di sekolah, dan memastikan bahwa anak perempuan dan laki-laki mendapatkan kesempatan yang sama. Namun, tantangan pendidikan yang selalu ada di wilayah ini berdampak juga pada pembelajaran bahasa Inggris.

TANTANGAN SISTEMATIS MENYEBABKAN BAHASA INGGRIS YANG LEMAH

Salah satu kendala utama dalam reformasi pendidikan yang efektif di MENA adalah struktur dari pasar tenaga kerja, yang di banyak negara termasuk sektor publik yang mempekerjakan sebanyak 50% dari tenaga kerja, persentase yang jauh lebih besar daripada kebanyakan negara di luar kawasan ini. Sektor publik yang sangat besar dengan

jaminan pekerjaan seumur hidup dan upah yang lebih tinggi daripada sektor swasta mengubah insentif, baik untuk mahasiswa maupun pekerja.

Terlepas dari ukurannya, sektor publik ini kurang terstruktur dengan baik untuk dapat menyerap semua lulusan berkualitas yang dihasilkan oleh sistem universitas, sehingga menyebabkan tingkat pengangguran yang sangat tinggi di kalangan lulusan muda dan tingkat migrasi yang tinggi dari kawasan ini. Arus migrasi ke Eropa tidak dapat diperkirakan, sehingga banyak dari migran ini menganggur. Semua ketidakefisienan di pasar tenaga kerja ini membuat reformasi pendidikan menjadi sebuah tantangan karena manfaat reformasi belum tentu berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi maupun peningkatan lapangan kerja.

Tantangan-tantangan sistemik ini diperparah oleh kenyataan bahwa MENA sedang mengalami ledakan angka kelahiran. Sekitar 21% dari populasi MENA berusia 15-25, sementara 45% lainnya berusia di bawah 15 tahun. Meskipun tingkat kelahiran telah menurun dalam beberapa tahun terakhir, kelompok besar usia muda yang mengisi sekolah-sekolah ini memberikan tekanan pada sistem pendidikan di negara-negara MENA.

Sayangnya, di MENA secara keseluruhan, data kami menunjukkan tidak adanya perbedaan generasi dalam keterampilan berbahasa Inggris antara lulusan baru dengan orang dewasa dengan karier menengah. Jika sekolah-sekolah dapat menyediakan program pelatihan bahasa Inggris yang efektif hari ini, ledakan angka kelahiran akan memastikan bahwa tingkat kemampuan dewasa rata-rata akan meningkat dengan cepat ketika kelompok besar ini menjadi kelompok dewasa. Namun, hanya ada sedikit bukti yang menunjukkan bahwa peningkatan ini sedang terjadi.

UEA PENGECUALIAN DALAM MENA

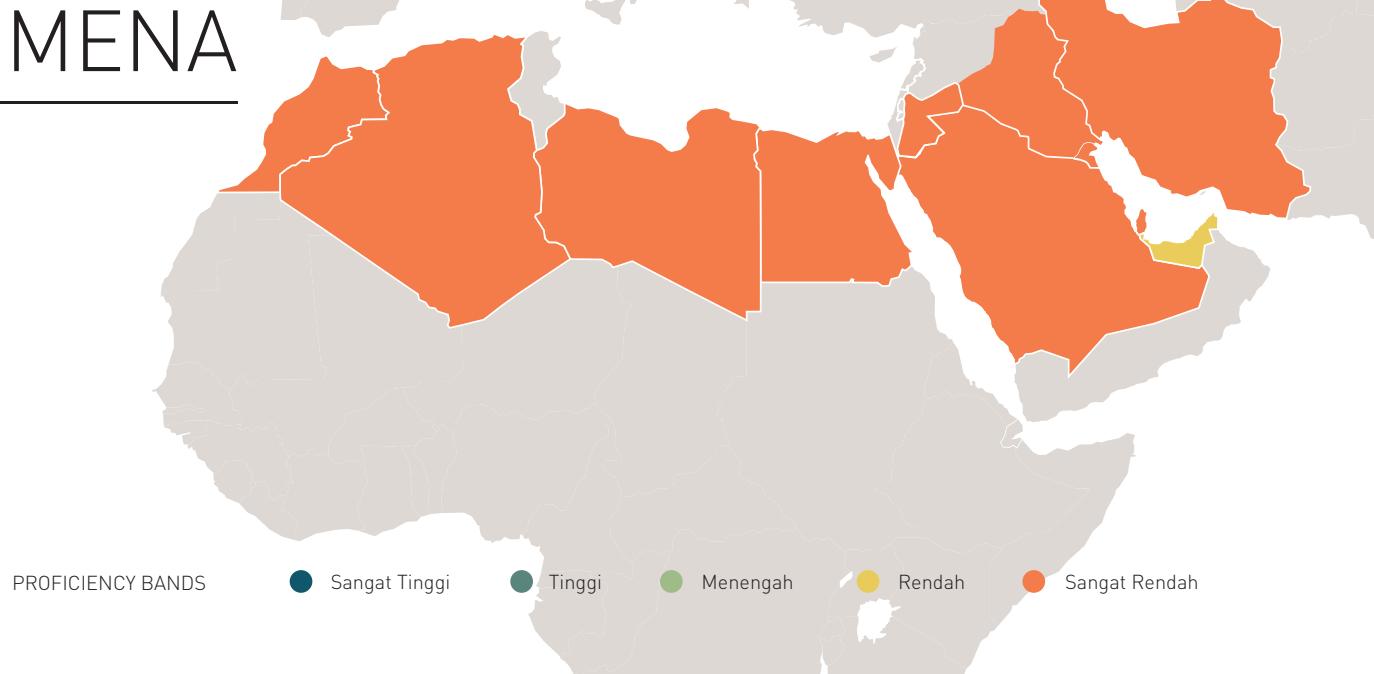
Meskipun Uni Emirat Arab memiliki kefasihan bahasa Inggris yang lemah dibandingkan

negara-negara di wilayah lain, namun negara ini menonjol di antara negara MENA karena kesuksesannya yang relatif dalam pendidikan bahasa Inggris. Kesuksesan ini merupakan hasil dari dua gelombang reformasi pendidikan yang dilakukan. Dalam gelombang pertama, UEA meningkatkan pelatihan bagi para guru dan pengelola serta modernisasi kurikulumnya. Gelombang kedua yang diluncurkan pada tahun 2010, masih terlalu dini untuk menunjukkan dampak pada kemampuan orang dewasa, namun sudah menunjukkan hasil pada ujian nasional anak-anak. Reformasi kedua ini telah meningkatkan penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar untuk beberapa mata pelajaran, memperkenalkan teknologi di setiap kelas, dan mewajibkan pelajaran bahasa Inggris di seluruh sekolah dasar.

Bahasa Inggris merupakan syarat wajib dalam pendaftaran masuk ke perguruan tinggi federal untuk semua program gelar di UEA, karena banyak program studi diajarkan dalam bahasa Inggris. Meski begitu, karena kurangnya pelatihan di sekolah dasar dan menengah, 30% dari anggaran universitas federal digunakan di program remedial, termasuk program studi bahasa Inggris. Sudah biasa bagi siswa untuk mengikuti program remedial selama satu atau dua tahun setelah lulus dari sekolah menengah atas sebelum diizinkan untuk memulai program studi di perguruan tinggi. Tentu saja, memaksakan sistem universitas untuk menebus kelemahan dari sistem pendidikan K-12 merupakan upaya yang tidak efisien dan mahal.

Untuk wilayah MENA secara keseluruhan, reformasi sistem pendidikan, meskipun penting, tidak akan cukup untuk menyelaraskan insentif ekonomi dengan tujuan pendidikan. Terutama, sangat penting untuk meningkatkan ketersediaan teknologi dan merestrukturisasi ekonomi untuk memperluas perusahaan swasta berskala besar.

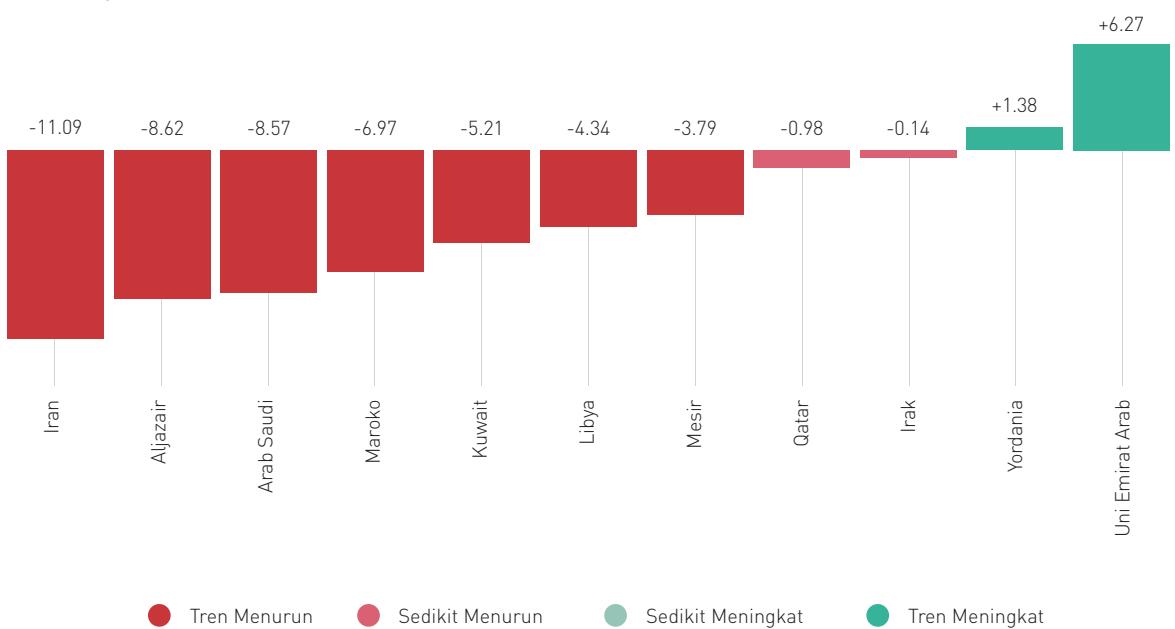
MENA



EF EPI TREND

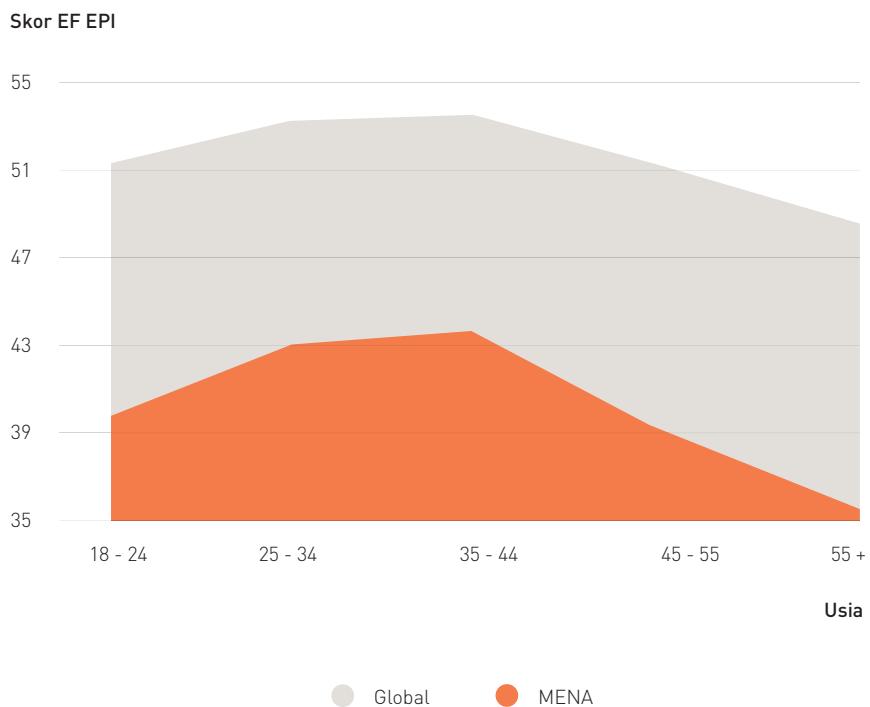
Penurunan kemampuan bahasa Inggris di negara-negara MENA selama 7 tahun terakhir lebih mengejutkan bahwa negara-negara ini dimulai dari kemampuan Bahasa Inggris yang rendah. Sejak 2007, kemampuan bahasa Inggris MENA telah menurun 2.66 poin.

Perbandingan Skor EF EPI



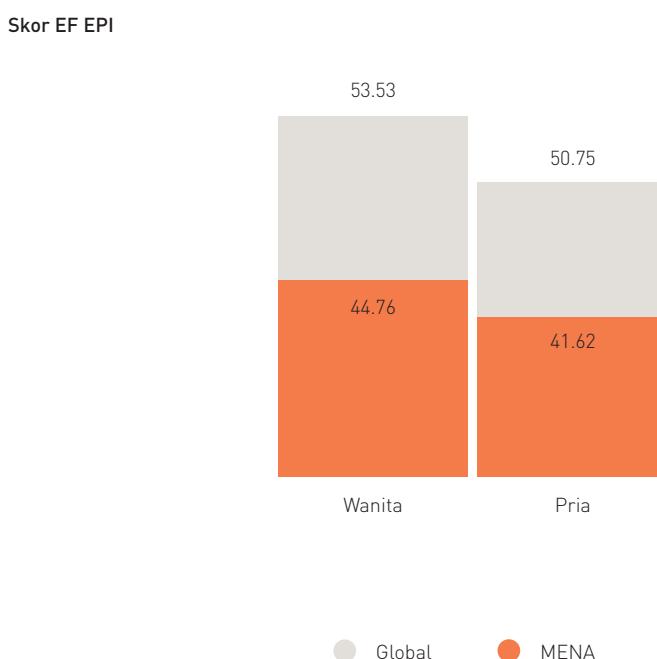
INGGRIS BERDASARKAN USIA

MENA mengikuti tren generasi global: profesional dengan karier menengah (usia 24-34 dan 35-44) memiliki tingkat kemampuan bahasa Inggris tertinggi. Dewasa muda (18-24) mirip dengan kelompok di usia 45-54. Kelompok usia 55 ke atas memiliki keterampilan bahasa Inggris yang paling rendah.



INGGRIS BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Para wanita di kawasan MENA secara signifikan lebih kuat daripada pria MENA ($p < 0,001$), tetapi kedua kelompok ini hampir sepuluh poin di bawah rata-rata global.



BAHASA INGGRIS DAN DAYA SAING EKONOMI

Sejak edisi pertama EF EPI, kami secara konsisten telah melihat korelasi yang kuat antara tingkat kefasihan bahasa Inggris negara-negara dengan sejumlah indikator sosial dan ekonomi.

Secara historis, kemampuan berbicara bahasa kedua, khususnya berbicara bahasa kedua yang dibutuhkan dalam perdagangan dan diplomasi internasional, menjadi sebuah lambang dari elit sosial dan ekonomi. Pengaruh bahasa Inggris telah berkembang, pertama di bawah Kerajaan Britania, dan kemudian selama perkembangan ekonomi pascaperang Amerika Serikat. Di banyak negara dewasa ini, bahasa Inggris telah menggantikan peran yang sebelumnya dipegang oleh Prancis sebagai lambang masyarakat kelas atas yang terdidik. Namun, globalisasi, urbanisasi, dan internet telah mengubah peran bahasa Inggris secara dramatis dalam 20 tahun terakhir. Dewasa ini, kefasihan berbahasa Inggris tidak lagi dikaitkan dengan kaum elit, dan tidak lagi dihubungkan dengan negara Amerika Serikat atau Inggris seperti di masa lalu. Sebagai gantinya, kini bahasa Inggris telah menjadi keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh seluruh tenaga kerja, seperti yang terjadi pada transformasi melek huruf dalam dua abad terakhir, dari hak istimewa kaum elit menjadi kebutuhan dasar bagi warga negara yang berpendidikan.

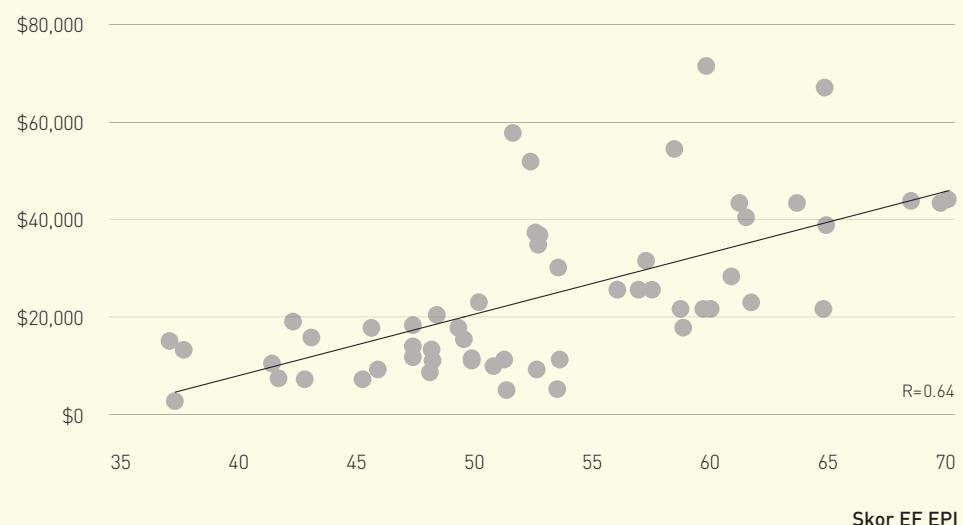
KEFASIHAN BAHASA INGGRIS
BERKORELASI ERAT DENGAN
PENDAPATAN YANG LEBIH TINGGI
Bahasa Inggris semakin menjadi elemen inti dalam menentukan kelayakan kerja. Misalnya, di India, karyawan yang fasih berbahasa Inggris mendapatkan upah rata-rata per jam 34% lebih tinggi dibandingkan karyawan yang tidak dapat berbahasa Inggris; bahkan mereka yang dapat sedikit berbicara bahasa Inggris mendapatkan upah 13% lebih tinggi dibandingkan mereka yang sama sekali tidak bisa.

Hubungan antara kefasihan bahasa Inggris dengan pendapatan nasional bruto per kapita menunjukkan siklus yang positif, karena peningkatan kemampuan bahasa Inggris akan menaikkan upah, yang pada gilirannya akan memberikan uang yang lebih banyak kepada pemerintah dan individu untuk diinvestasikan dalam pelatihan bahasa Inggris. Hubungan ini juga berlaku secara anekdot dalam skala yang lebih kecil, ketika keterampilan bahasa Inggris yang baik memungkinkan individu untuk melamar pekerjaan yang lebih baik sehingga meningkatkan standar kehidupan mereka.



BAHASA INGGRIS DAN PENDAPATAN

Pendapatan Nasional Bruto per Kapita (dalam Dolar AS)



Sumber: Bank Dunia, PNB per kapita PPP[\$], 2012

BAHASA INGGRIS DAN KEMUDAHAN BERBISNIS

Kemampuan Bahasa Inggris yang tinggi juga berkorelasi dengan kemudahan berbisnis. Di seluruh dunia, perusahaan mengoperasikan bisnisnya dalam Bahasa Inggris. Perusahaan yang tidak melakukan hal tersebut mengalami keterbatasan dibanding kompetitornya.

MENJALANKAN BISNIS DENGAN BAHASA INGGRIS

Kemampuan bahasa Inggris yang tinggi juga berkorelasi dengan kemudahan dalam menjalankan bisnis. Indeks Kemudahan Berbisnis Bank Dunia dan Korporasi Keuangan Internasional memeringkat lingkungan peraturan ekonomi di seluruh dunia berdasarkan seberapa kondusif lingkungan ini untuk memulai dan menjalankan bisnis. Indeks ini terdiri dari sepuluh sub-indeks, termasuk kemudahan memulai bisnis, perdagangan lintas batas, penegakan kontrak, dan penyelesaian kebangkrutan.

Di negara-negara yang tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi, menjalankan bisnis akan lebih mudah ketika memiliki kemampuan bahasa Inggris yang lebih baik. Dewasa ini, perusahaan-perusahaan di seluruh dunia semakin sering menjalankan bisnis mereka dengan menggunakan bahasa Inggris. Jumlah perusahaan yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa korporat mereka terus bertambah (misalnya, Rakuten, Nokia, Samsung, dan Renault). Perusahaan yang tidak melakukan hal yang sama mungkin akan tertinggal di belakang pesaingnya.

Ada beberapa alasan yang menyebabkan kefasihan berbahasa Inggris dapat meningkatkan daya saing perusahaan:

KEBERHASILAN PENGEMBANGAN DI LUAR NEGERI

Globalisasi mendorong sejumlah perusahaan untuk menjelajahi peluang di luar batasan mereka dan menjadi bersifat lebih internasional dalam melakukan bisnis. Sebuah survei yang dilakukan oleh JP Morgan Chase menunjukkan bahwa 61% perusahaan pasar menengah melakukan bisnis di pasar internasional secara aktif pada tahun 2013, naik dari 58% di tahun 2012, dan 43% di tahun 2011. Telah menjadi hal yang lumrah bagi pekerja dan kalangan bisnis untuk berkomunikasi dengan pelanggan, kolega, pemasok, dan mitra di luar pasar asli mereka. Perusahaan-perusahaan yang berkembang dalam kondisi seperti ini adalah perusahaan yang karyawannya memiliki keterampilan dan mendapatkan pelatihan dalam berkomunikasi secara efisien antar negara.

MEMPERKECIL KERUGIAN DARI KESENJANGAN KOMUNIKASI

Dalam sebuah survei yang dilakukan oleh Economic Intelligence Unit (EIU) pada 572 orang pejabat eksekutif di perusahaan multinasional, hampir setengahnya mengakui bahwa kesalahpahaman sederhana dalam berkomunikasi menjadi kendala dalam transaksi bisnis internasional sehingga mengakibatkan kerugian signifikan bagi perusahaan mereka. Persentase ini semakin besar bagi para eksekutif di perusahaan-perusahaan Brasil dan Tiongkok, yaitu masing-masing 74% dan 61%, mengakui mengalami kerugian tersebut.

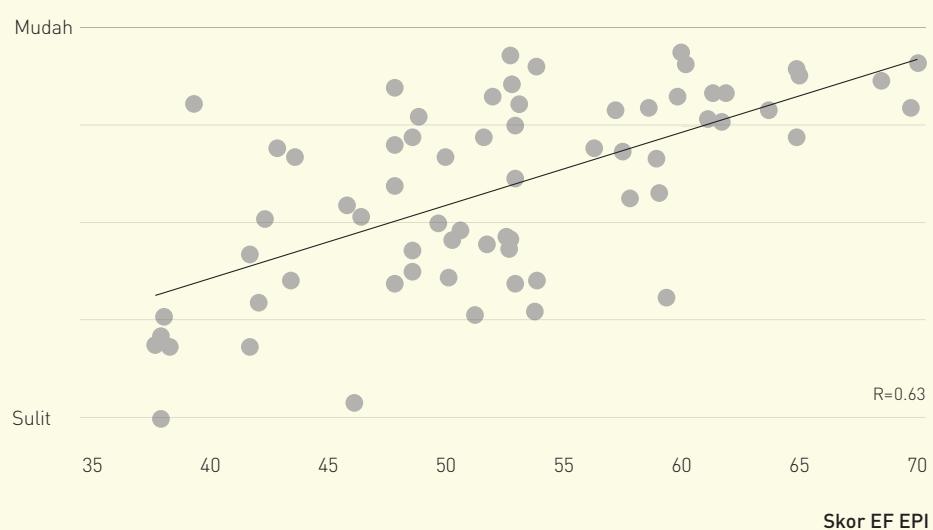
Kesimpulannya jelas: perbedaan bahasa dan budaya menciptakan hambatan bagi kesuksesan bisnis. Dalam studi EIU ini, 64% pimpinan perusahaan mengatakan bahwa perbedaan-perbedaan ini menjadi kendala dalam upaya membangun pijakan di pasar asing, dan bahwa perbedaan budaya tersebut menghambat rencana pengembangan internasional mereka. Selain itu, 70% menyatakan bahwa kadang-kadang mereka mengalami kesulitan saat berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan bisnis.

NERACA YANG LEBIH SEHAT

Hampir 90% dari 572 pejabat eksekutif yang disurvei oleh EIU mengatakan bahwa jika komunikasi lintas batas di perusahaan mereka membaik, maka laba, pendapatan, dan pangsa pasar akan meningkat secara signifikan, dengan peluang ekspansi yang lebih baik dan sedikitnya peluang penjualan yang hilang. Sebuah studi lain yang dilakukan oleh Illuminas pada 2014 menunjukkan bahwa 79% dari para pengambil keputusan di bisnis global yang telah melakukan investasi dalam pelatihan bahasa Inggris untuk staf mereka mengalami peningkatan penjualan. Manfaat bisnis lainnya termasuk komunikasi karyawan, produktivitas karyawan, dan kepuasan pelanggan yang semakin meningkat.

BAHASA INGGRIS DAN BISNIS

Skor Kemudahan Berbisnis



Sumber: Indeks Kemudahan Berbisnis Bank Dunia dan IFC, 2013

BAHASA INGGRIS DAN KUALITAS HIDUP

Indeks kualitas hidup, seperti Indeks Pembangunan Manusia dan Indeks Kemakmuran Legatum, berkorelasi positif dengan EF EPI.

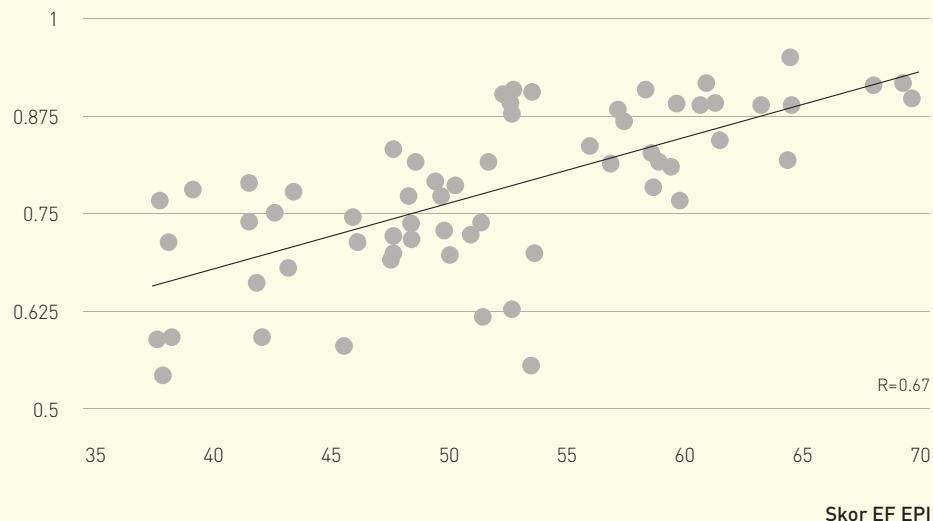
Di banyak negara berkembang, bahasa Inggris dianggap sebagai suatu kemewahan, hanya diajarkan dengan baik di sekolah-sekolah swasta dan perguruan tinggi. Meski keterampilan bahasa Inggris memegang peranan penting dalam menentukan kemampuan kerja dan kesuksesan profesional, namun hubungannya dengan pengembangan pribadi lebih sulit untuk ditentukan. Dewasa ini telah terbukti bahwa bahasa Inggris merupakan sebuah keterampilan inti. Mengingat semakin berkembangnya keutamaan bahasa Inggris dalam 15 tahun terakhir, pengetahuan yang kuat dari bahasa ini bagi anak-anak dewasa ini akan menjadi semakin penting ketika mereka memasuki dunia kerja.

Indeks kualitas hidup, seperti Indeks Pembangunan Manusia dan Indeks Kemakmuran Legatum, berkorelasi positif dengan EF EPI. Indeks Pembangunan Manusia menimbulkan pencapaian pendidikan, harapan hidup, dan pendapatan, sedangkan Indeks Kemakmuran Legatum memperhitungkan pertumbuhan ekonomi, kewirausahaan dan peluang, tata kelola, pendidikan, kesehatan, keselamatan dan keamanan, kebebasan pribadi, dan modal sosial.

Ada beberapa negara dengan kemampuan rendah dan sedang yang menunjukkan tingkat pembangunan yang tinggi. Namun, seluruh negara dengan kemampuan tinggi dan sangat tinggi menunjukkan Indeks Pembangunan Manusia dan Indeks Kemakmuran Legatum yang sangat baik.

INGGRIS DAN PERKEMBANGAN

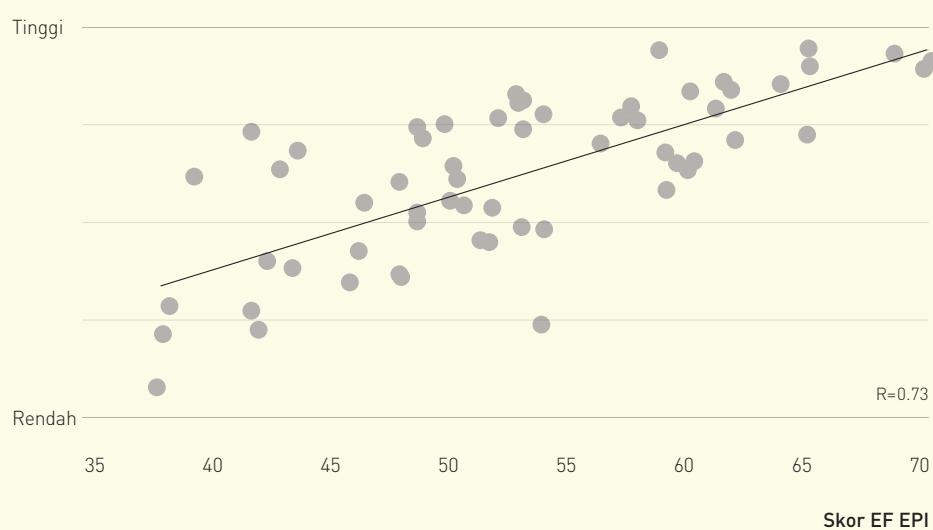
Indeks Pembangunan Manusia



Sumber: Laporan Pembangunan Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, 2012

BAHASA INGGRIS DAN KEMAKMURAN

Indeks Kemakmuran Legatum



Sumber: Legatum Institute, 2013

BAHASA INGGRIS DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT

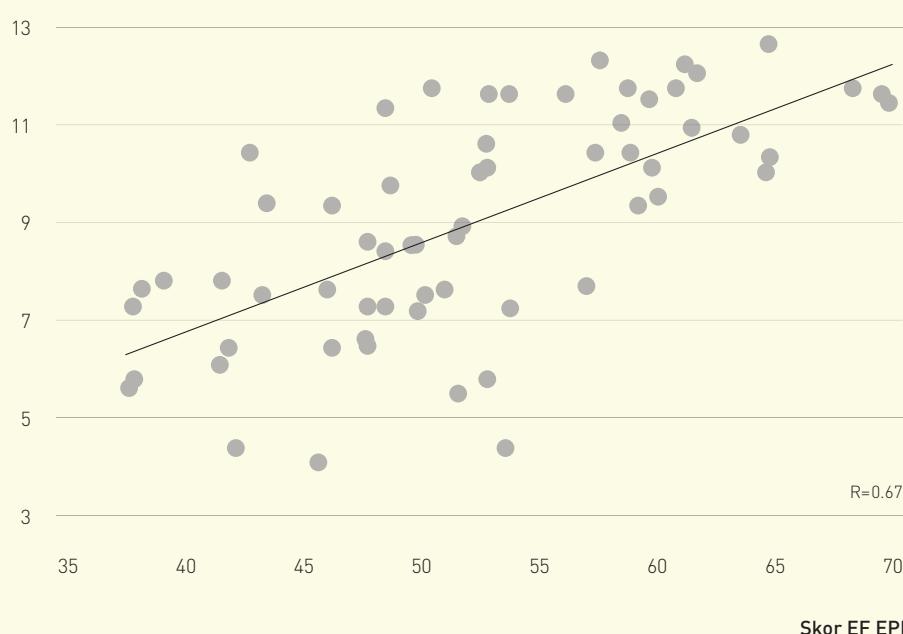
Terlepas dari beragamnya sistem pendidikan di berbagai konteks politik, ekonomi, dan budaya, selalu ada korelasi yang kuat antara rata-rata tahun pendidikan dan kemampuan berbahasa Inggris.

Sistem pendidikan suatu negara merupakan penyedia utama dari pelatihan bahasa Inggris. Secara historis, sebagian besar siswa menerima pendidikan formal melalui sistem sekolah umum dan perguruan tinggi, dan mereka mengandalkan sistem tersebut dalam menetapkan sasaran kompetensi yang memadai, menyelaraskan kurikulum dan metode pengajaran, serta mengevaluasi keberhasilan sebelum menerbitkan ijazah.

Terlepas dari beragamnya sistem pendidikan di berbagai konteks politik, ekonomi, dan budaya, selalu ada korelasi yang kuat antara rata-rata tahun pendidikan dan kemampuan berbahasa Inggris. Negara-negara yang mengupayakan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dan manfaat yang ditawarkannya, harus menjaga semua anak untuk cukup lama bersekolah hingga mereka menguasai bahasa ini.

BAHASA INGGRIS DAN SEKOLAH

Rata-rata Tahun Sekolah



Sumber: Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa, 2012

BAHASA INGGRIS DAN TEKNOLOGI

Kemajuan teknologi membantu siswa untuk belajar bahasa Inggris secara lebih efektif. Di negara-negara dengan kemampuan bahasa Inggris yang tinggi, penetrasi internet juga tinggi.

Penggunaan alat-alat online merupakan kegiatan pengembangan mandiri: kemampuan bahasa Inggris yang lebih baik memungkinkan orang untuk mendapatkan akses yang lebih banyak ke alat-alat dan sumber daya online, dan upaya mengakses sumber daya ini akan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris masyarakat. Di negara-negara dengan kemampuan bahasa Inggris yang lebih rendah, alat-alat online menawarkan kesempatan untuk menjadikan

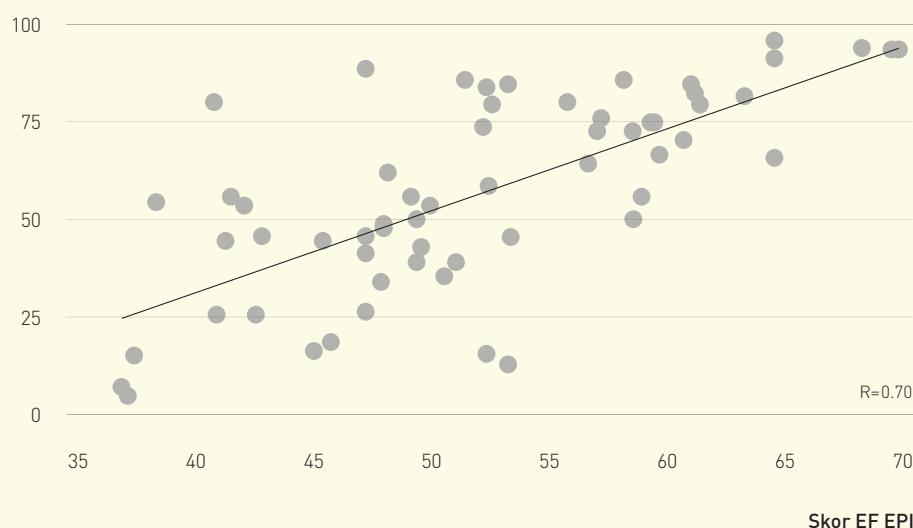
pembelajaran bahasa Inggris lebih pribadi, lebih interaktif, dan lebih mudah diakses.

Belajar berbicara sebuah bahasa memerlukan banyak latihan. Internet menyediakan platform tanpa batas bagi para pelajar bahasa Inggris untuk saling berinteraksi. Sebuah laporan yang diterbitkan oleh Euromonitor International pada tahun 2012 menunjukkan bahwa, di Timur Tengah dan Afrika Utara, salah satu

manfaat belajar bahasa Inggris yang paling menarik bagi kaum muda adalah keinginan mereka untuk ikut serta dalam jejaring sosial online. Belajar sesuai kecepatan sendiri, MOOC (kursus umum secara online), dan kelas kembar, semuanya dimungkinkan oleh, dan tergantung pada, akses ke internet baik di rumah maupun di sekolah. Penelitian mengenai ketersediaan teknologi dan penggunaan di kelas bahasa menunjukkan adanya peningkatan.

BAHASA INGGRIS DAN PENGGUNAAN INTERNET

Pengguna Internet per 100 Orang



Sumber: Bank Dunia, 2012

KESIMPULAN

Meskipun setiap tahun bahasa Inggris semakin diterima sebagai lingua franca global, sistem pendidikan dan masyarakat masih memerlukan waktu untuk beradaptasi.

Permintaan atas kemampuan berbahasa Inggris di tempat kerja tinggi, dan banyak negara berusaha untuk memenuhi permintaan tersebut. Penelitian kami menunjukkan bahwa sebagian besar negara berhasil meningkatkan tingkat kefasihan orang dewasa, namun beberapa di antaranya berinvestasi dalam program yang kurang efektif, dan banyak yang tidak memiliki perencanaan nasional yang komprehensif.

Inisiatif pribadi para orang tua, profesional, dan perusahaan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam peningkatan kefasihan berbahasa Inggris di seluruh dunia. Fakta yang menunjukkan bahwa begitu banyak individu dan perusahaan yang mendanai pelatihan bahasa Inggris mereka sendiri merupakan indikasi yang jelas dari lemahnya sistem sekolah dan program untuk masyarakat.

Elemen umum dari reformasi yang berhasil meliputi:

- Penyelarasan sistem pendidikan sehingga siswa yang lulus dari sekolah dasar siap untuk belajar di sekolah menengah, dan siswa yang lulus dari sekolah menengah dapat langsung masuk ke perguruan tinggi tanpa harus mengikuti kelas remedial. Hal ini memerlukan koordinasi lintas wilayah dan divisi pemerintah.

- Penetapan kefasihan berbahasa Inggris sebagai kompetensi inti bagi semua lulusan. Pengakuan resmi atas pentingnya peran bahasa Inggris membantu menyelaraskan berbagai entitas pemerintahan serta menciptakan momentum untuk reformasi yang diperlukan.

- Penerapan program pelatihan yang komprehensif bagi seluruh guru bahasa Inggris yang menekankan pada keterampilan komunikasi dan pembinaan.

- Penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar di berbagai tingkatan dalam sistem sekolah umum. Penelitian dari skema ini menunjukkan bahwa terjadi sebuah kompromi yang nyata antara belajar bahasa Inggris dan belajar mata pelajaran yang diajarkan. Setelah kefasihan berbahasa Inggris meningkat, kesenjangan ini akan tertutup.

- Pengembangan standar penilaian yang mengevaluasi komunikasi efektif, memberikan insentif bagi siswa dan guru untuk berfokus pada keterampilan bahasa asing yang paling bermanfaat.

- Dukungan bagi orang dewasa dalam belajar bahasa Inggris secara efisien. Orang dewasa sering kali kekurangan waktu dan bimbingan, namun mereka tidak kekurangan motivasi. Mereka membutuhkan bantuan dalam menetapkan sasaran dan mengukur kemajuan yang telah mereka lakukan sehingga mereka tidak putus asa.

- Pengurangan hambatan untuk belajar di luar negeri dengan menegosiasikan kesepakatan visa dengan negara penerima, menawarkan tes bahasa Inggris gratis, menyelenggarakan program beasiswa, standardisasi pengalihan kredit, dan membangun kemitraan penelitian resmi. Pengenalan perusahaan sebagai investor utama dalam pengajaran bahasa Inggris. Bisnis tidak hanya mendorong permintaan bagi penutur bahasa Inggris, namun juga membantu untuk dapat memenuhiinya. Ribuan perusahaan berinvestasi dalam pelatihan bahasa Inggris untuk karyawannya, sering kali dengan hasil yang tidak

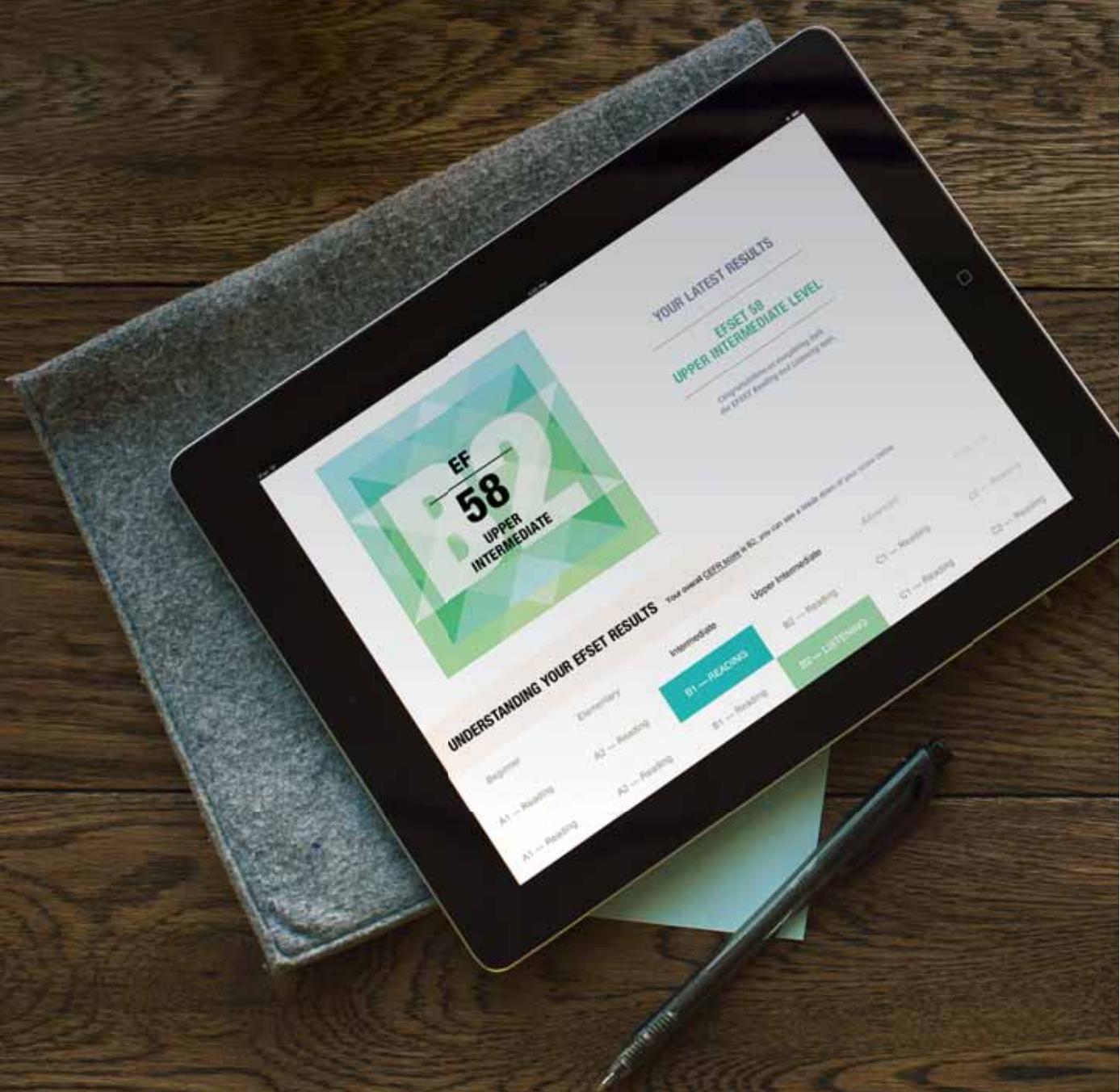
memuaskan atau tidak diketahui. Perusahaan dapat didorong untuk berbagi praktik terbaik, mengevaluasi kinerja program pelatihan bahasa Inggris mereka, dan menentukan persyaratan perekruit mereka sehingga lembaga pendidikan dapat melakukan penyesuaian.

- Pemanfaatan peristiwa global seperti Olimpiade dan Piala Dunia untuk meluncurkan kampanye pengembangan kemampuan bahasa Inggris di tingkat kota atau secara nasional. Jika perhatian nasional terfokus dan masyarakat didorong, mereka cenderung untuk turut belajar.

Dengan melakukan evaluasi pada upaya yang telah dilakukan negara lain, individu, pemerintah, dan perusahaan dapat menghindari kendala yang paling umum dan menentukan strategi yang paling efektif untuk meningkatkan kefasihan berbahasa Inggris. Tidak ada satu solusi yang cocok untuk segala kondisi; namun, praktik terbaik internasional terus berkembang. Melalui laporan ini, kami berharap telah menyoroti beberapa praktik terbaik tersebut.



MENATAP KE DEPAN: EF EPI DAN INOVASI DALAM PENILAIAN BAHASA



Seiring berkembangnya ketertarikan pada EF EPI sejak diluncurkan pada tahun 2011, kami telah mengalami peningkatan permintaan dari perseorangan, kepala pejabat pembelajaran, dan para pembuat kebijakan untuk menguji keterampilan bahasa Inggris secara efektif dengan biaya rendah, nyaman, dan dengan cara yang dapat diandalkan. Tes bahasa Inggris standar yang ada seperti Cambridge English FCE, TOEFL, TOEIC, dan IELTS memang berkualitas tinggi namun mahal.

Selain itu, meskipun ada jutaan peserta tes Cambridge English FCE, TOEFL, TOEIC, dan IELTS setiap tahunnya, jumlah mereka hanya sebagian kecil dari hampir dua miliar pelajar bahasa Inggris. Para pelajar bahasa Inggris individu ini, dan juga lembaga-lembaga, seperti perusahaan dan pemerintahan, tidak memiliki akses ke tes bahasa Inggris standar yang berkualitas tinggi dengan biaya terjangkau.

Oleh karena itu, kami mengembangkan EF Standard English Test (EFSET). Ditawarkan secara gratis dan dirancang menggunakan standar yang sama dengan tes standar lainnya, EFSET berdasarkan pada fondasi riset dan analisis berbasis bukti. Aspek dalam tes disusun oleh penulis ujian berpengalaman, ditinjau secara saksama oleh panel pakar, dan diujicobakan pada beragam kelompok pelajar dalam berbagai kondisi pembelajaran bahasa. Data tes yang dihasilkan kemudian dianalisis oleh pakar psikometri dan pengembang tes sebelum disesuaikan untuk dimasukkan dalam operasional EFSET.

Agar tes bahasa Inggris berkualitas tinggi ini dapat diakses oleh semua pelajar, maka EFSET disediakan secara online dan gratis (www.efset.org). Hasil EFSET akan digunakan dalam EF EPI versi berikutnya dan akan meningkatkan kualitas EF EPI sebagai sebuah tolak ukur internasional dalam kefasihan bahasa Inggris orang dewasa.

TENTANG INDEKS

METODOLOGI

Indeks Kefasihan Bahasa Inggris EF menghitung tingkat keterampilan berbahasa Inggris rata-rata orang dewasa di suatu negara menggunakan data dari dua tes bahasa Inggris EF yang berbeda dan telah dikerjakan oleh ratusan ribu orang dewasa setiap tahunnya. Satu tes dapat diikuti secara terbuka oleh semua pengguna internet dengan gratis. Yang kedua adalah tes penempatan online yang digunakan oleh EF dalam proses pendaftaran untuk kursus bahasa Inggris. Keduanya mencakup bagian tata bahasa, kosakata, membaca, dan mendengarkan.

Tes online terbuka berupa ujian adaptif yang terdiri dari 30 soal, sehingga setiap pertanyaan yang dijawab oleh peserta tes disesuaikan tingkat kesulitannya berdasarkan jawaban yang benar dan salah sebelumnya. Tes penempatan non-adaptif terdiri dari 70 soal. Semua skor telah divalidasi terhadap tingkat kursus EF. Pelaksanaan untuk kedua tes ini sama, yaitu peserta tes menyelesaikan ujian pada komputer.

Tidak ada manfaat bagi peserta tes untuk memaksakan memperbesar skor mereka dalam tes risiko rendah ini dengan melakukan kecurangan atau menghafal secara mendadak karena hasil tes ini tidak memberikan sertifikasi atau penerimaan ke suatu program.

PESERTA TES

EF EPI edisi keempat dihasilkan menggunakan data tes tahun 2013 dari sekitar 750.000 peserta tes. Hanya negara-negara dengan minimal 400 orang peserta tes yang disertakan dalam indeks. Negara-negara dengan peserta tes kurang dari 100 orang pada salah satu dari dua tes ini juga tidak disertakan, terlepas dari jumlah total peserta tes. Sebanyak 63 negara dan wilayah yang disertakan dalam indeks.

Kami sadar bahwa populasi peserta tes yang mewakili dalam indeks ini dipilih sendiri dan tidak dijamin sebagai representasi negara secara keseluruhan. Hanya mereka yang berminat untuk belajar bahasa Inggris atau ingin tahu tentang kemampuan bahasa Inggris mereka yang akan berpartisipasi dalam salah satu dari tes ini. Hal ini dapat menggeserkan skor menjadi lebih rendah atau lebih tinggi daripada populasi umum.

Selain itu, karena tes ini dilaksanakan secara online, maka masyarakat tanpa akses internet atau yang tidak biasa menggunakan aplikasi online secara otomatis dikecualikan. Di negara-negara dengan penggunaan internet yang rendah, kami mengetahui bahwa dampak pengecualian ini paling kuat. Simpangan ini akan cenderung menaikkan skor lebih tinggi dengan mengecualikan masyarakat yang lebih miskin, berpendidikan rendah, dan yang kurang beruntung.

PERHITUNGAN SKOR

Untuk menghitung skor EF EPI suatu negara, masing-masing skor tes dinormalisasi untuk mendapatkan persentase yang tepat dari tes tersebut sesuai dengan jumlah total soal. Lalu, semua skor untuk sebuah negara dirata-ratakan pada kedua tes, sehingga memberikan bobot yang sama pada masing-masing tes.

Masing-masing negara dimasukkan ke dalam kelompok kemahiran berdasarkan skornya. Kelompok-kelompok kemahiran ini mempermudah pengenalan kelompok negara dengan tingkat kemampuan berbahasa Inggris yang setara serta perbandingan di dalam dan antar kawasan. Kelompok kemahiran ini selaras dengan Common European Framework of Reference (CEFR) dan tingkat kursus EF. Kelompok kemahiran Sangat Tinggi terkait dengan CEFR tingkat B2. Kelompok kemahiran Tinggi, Sedang, dan Rendah terkait dengan CEFR tingkat B1, dengan masing-masing kelompok terkait pada tingkat kursus EF tertentu. Kelompok kemahiran Sangat Rendah terkait dengan CEFR tingkat A2. Lihat halaman berikutnya untuk informasi lebih lanjut mengenai kemampuan penutur bahasa Inggris dalam masing-masing kelompok.

EF EDUCATION FIRST

EF Education First (www.ef.com) adalah sebuah perusahaan pendidikan internasional yang berfokus pada bahasa, akademisi, dan pengalaman budaya. Didirikan pada tahun 1965 dengan misi untuk membuka dunia melalui pendidikan, EF memiliki 500 sekolah dan kantor di lebih dari 50 negara. EF adalah Penyedia Pelatihan Bahasa Resmi dalam Olimpiade Musim Panas Rio 2016 dan bertindak sebagai Penyedia Pelatihan Bahasa Resmi dalam Olimpiade Musim Dingin Sochi 2014 dan Olimpiade Beijing 2008. Indeks Kemahiran Bahasa Inggris EF (www.ef.com/epi) dipublikasikan oleh EF Learning Labs, sebuah divisi dari EF Education First.

SKALA CEFR DAN KEMAMPUAN BERDASARKAN LEVEL

PROFICIENT USER	C2	Can understand with ease virtually everything heard or read. Can summarize information from different spoken and written sources, reconstructing arguments and accounts in a coherent presentation. Can express him/herself spontaneously, very fluently, and precisely, differentiating finer shades of meaning even in more complex situations.
	C1	Can understand a wide range of demanding, longer texts, and recognize implicit meaning. Can express him/herself fluently and spontaneously without much obvious searching for expressions. Can use language flexibly and effectively for social, academic, and professional purposes. Can produce clear, well-structured, detailed text on complex subjects, showing controlled use of organizational patterns, connectors, and cohesive devices.
INDEPENDENT USER	B2	Can understand the main ideas of complex text on both concrete and abstract topics, including technical discussions in his/her field of specialization. Can interact with a degree of fluency and spontaneity that makes regular interaction with native speakers quite possible without strain for either party. Can produce clear, detailed text on a wide range of subjects and explain a viewpoint on a topical issue, giving the advantages and disadvantages of various options.
	B1	Can understand the main points of clear standard input on familiar matters regularly encountered in work, school, leisure, etc. Can deal with most situations likely to arise while travelling in an area where the language is spoken. Can produce simple connected text on topics which are familiar or of personal interest. Can describe experiences and events, dreams, hopes, and ambitions and briefly give reasons and explanations for opinions and plans.
BASIC USER	A2	Can understand sentences and frequently used expressions related to most relevant areas (e.g., very basic personal and family information, shopping, local geography, employment). Can communicate during routine tasks requiring a simple and direct exchange of information on familiar matters. Can describe in simple terms aspects of his/her background, immediate environment, and matters in areas of immediate need.
	A1	Can understand and use familiar everyday expressions and very basic phrases aimed at the satisfaction of needs of a concrete type. Can introduce him/herself and others and can ask and answer questions about personal details such as where he/she lives, people he/she knows and things he/she has. Can interact in a simple way provided the other person talks slowly and clearly and is prepared to help.

SKOR NEGARA EF EPI

Sekilas mengenai perbedaan di kemampuan Bahasa Inggris dalam tujuh tahun terakhir:

Perubahan skor EF EPI adalah perbedaan dari skor edisi pertama dan edisi keempat. Perubahan skor lebih dari 2 point baik positif maupun negatif, mengindikasi perubahan yang signifikan dalam kemampuan Bahasa Inggris. EF EPI edisi pertama menggunakan data tes dari tahun 2007-2009, edisi kedua dari tahun 2009-2011 dan edisi ketiga dari tahun 2012, dan edisi keempat dari tahun 2013.

NEGARA	EDISI PERTAMA EF EPI	EDISI KE EMPAT EF EPI	PERBANDINGAN SKOR
ALJAZAIR	47.13*	38.51	-8.62
ARGENTINA	53.49	59.02	+5.53
AUSTRIA	58.58	63.21	+4.63
BELGIA	57.23	61.21	+3.98
BRASIL	47.27	49.96	+2.69
KAMBOJA	—	38.25	new
CHILI	44.63	48.75	+4.12
TIONGKOK	47.62	50.15	+2.53
KOLOMBIA	42.77	48.54	+5.77
KOSTA RICA	49.15	48.53	-0.62
REPUBLIK CEKO	51.31	57.42	+6.11
DENMARK	66.58	69.30	+2.72
REPUBLIK DOMINIKA	44.91	53.66	+8.75
EKUADOR	44.54	51.05	+6.51
MESIR	45.92*	42.13	-3.79
EL SALVADOR	47.65	43.46	-4.19
ESTONIA	65.55 [#]	61.39	-4.16
FINLANDIA	61.25	64.40	+3.15
PRANCIS	53.16	52.69	-0.47
JERMAN	56.64	60.89	+4.25
GUATEMALA	47.80	45.77	-2.03
HONG KONG	54.44	52.50	-1.94
HONGARIA	50.80	58.55	+7.75
INDIA	47.35	53.54	+6.19
INDONESIA	44.78	52.74	+7.96
IRAN	52.92*	41.83	-11.09
IRAK	38.16 [#]	38.02	-0.14
ITALIA	49.05	52.80	+3.75
JEPANG	54.17	52.88	-1.29
YORDANIA	46.44 [#]	47.82	+1.38
KAZAKHSTAN	31.74	42.97	+11.23
KUWAIT	47.01*	41.80	-5.21

NEGARA	EDISI PERTAMA EF EPI	EDISI KE EMPAT EF EPI	PERBANDINGAN SKOR
LATVIA	57.66 [#]	59.43	+1.77
LIBYA	42.53*	38.19	-4.34
MALAYSIA	55.54	59.73	+4.19
MEKSIKO	51.48	49.83	-1.65
MAROKO	49.40*	42.43	-6.97
BELANDA	67.93	68.99	+1.06
NORWEGIA	69.09	64.33	-4.76
PANAMA	43.62	43.70	+0.08
PERU	44.71	51.46	+6.75
POLANDIA	54.62	64.26	+9.64
PORTUGAL	53.62	56.83	+3.21
QATAR	48.79*	47.81	-0.98
RUMANIA	—	58.63	new
RUSIA	45.79	50.44	+4.65
ARAB SAUDI	48.05	39.48	-8.57
SINGAPURA	58.65*	59.58	+0.93
SLOWAKIA	50.64	55.96	+5.32
SLOVENIA	60.19 [#]	60.60	+0.41
KOREA SELATAN	54.19	53.62	-0.57
SPANYOL	49.01	57.18	+8.17
SRI LANKA	51.47 [#]	46.37	-5.10
SWEDIA	66.26	67.80	+1.54
SWISS	54.60	58.29	+3.69
TAIWAN	48.93	52.56	+3.63
THAILAND	39.41	47.79	+8.38
TURKI	37.66	47.80	+10.14
UKRAINA	53.09 [#]	48.50	-4.59
UNI EMIRAT ARAB	45.53*	51.80	+6.27
URUGUAY	53.42*	49.61	-3.81
VENEZUELA	44.43	46.12	+1.69
VIETNAM	44.32	51.57	+7.25

*Skor ini diambil dari EF EPI edisi yang kedua karena Negara ini tidak tampak di EF EPI edisi pertama.
[#]Skor ini diambil dari EF EPI edisi ketiga karena Negara ini tidak tampak di EF EPI edisi sebelumnya.

REFERENSI

- Bolton, Kingsley, ed. *Hong Kong English: Autonomy and Creativity*. Hong Kong: Hong Kong University Press, 2002.
- Cabral, Antonio, Brindusa Anghel, and Jesús M. Carro. *Evaluating a bilingual education program in Spain: the impact beyond foreign language learning*. London: Centre for Economic Policy Research, 2012.
- Council of Europe. *Common European Framework of Reference for Languages: Learning, Teaching, Assessment*. Cambridge: Cambridge University Press, 2011.
- De Lotbinière, Max. "Test for teachers kicks off Malaysia's push for English." 16 October 2012. *The Guardian*. <http://www.theguardian.com/education/2012/oct/16/malaysia-internationaleducationnews>.
- Harris, Gill. "Despite a troubled history, Argentina still needs the English language." 10 March 2014. *The Guardian*. <http://www.theguardian.com/education/2014/mar/10/argentina-economic-stability-english-language>
- Hicks, Bill. "Poland scores late goals in education." 12 June 2012. *BBC News*. <http://www.bbc.com/news/business-18151512>.
- Howson, Paul. *The English Effect*. London: British Council, 2013.
- Jung, Min-ho, and Jung Sung-eun. "Questions remain over billions blown on NEAT." 21 May 2014. *The Korea Times*. http://www.koreatimes.co.kr/www/news/nation/2014/05/181_157589.html
- Kameda, Masaaki. "Education ministry body to roll out English-only meetings." 30 April 2014. *The Japan Times*. http://www.japantimes.co.jp/news/2014/04/30/national/education-ministry-body-roll-english-meetings/#.U4Kd_pSSxZ6
- Meganathan, Ramanujam. "Language policy in education and the role of English in India: From library language to language of empowerment." *Dreams and Realities: Developing Countries and the English Language*. Ed. Hywel Coleman. London: British Council, 2011. 59-88.
- Minder, Raphael. "In Troubled Spain, Boom Times for Foreign Languages." 30 March 2011. *The New York Times*. http://www.nytimes.com/2011/03/30/world/europe/30iht-spain30.html?pagewanted=all&_r=1&
- Ministry of Education, Chile. Programa Inglés Abre Puertas. 2014. <http://www.ingles.mineduc.cl/>
- Ministry of Education and Culture, Hungary. *Education in Hungary: Past, Present, Future - An Overview*. Budapest: Ministry of Education and Culture, Hungary, 2008.
- Murphy, Colum. "English May Be Losing Its Luster in China." 7 November 2013. *The Wall Street Journal*. <http://blogs.wsj.com/chinarealtime/2013/11/07/learning-english-may-be-losing-its-luster-in-china/>
- Neeley, Tsedal. "Global Business Speaks English." *Harvard Business Review* (2012): 116-124.
- The Observatory of Economic Complexity. Imports and Trade Partners. OEC: Mexico Profile of Exports. Imports and Trading Partners. 2011. <http://atlas.media.mit.edu/profile/country/dom/>
- Organization for Economic Co-operation and Development. *PISA 2012 Results in Focus*. 2012. <http://www.oecd.org/pisa/keyfindings/pisa-2012-results-overview.pdf>
- Porto, Melina. "The Role and Status of English in Spanish-Speaking Argentina and Its Education System: Nationalism or Imperialism?" *SAGE Open* (2014): 1-14.
- StudentMarketing Ltd. *English Language Market Report: Russia*. London: British Council, 2013.
- The World Bank. *The Road Not Traveled: Education Reform in the Middle East and North Africa*. Washington, D. C.: The World Bank, 2008.

VISIT WWW.EF.COM/EPI TO DOWNLOAD PREVIOUS EDITIONS OF THE EF EPI.



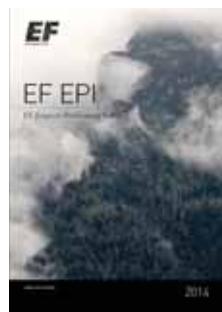
EF ENGLISH PROFICIENCY INDEX
1st Edition (2011)



EF ENGLISH PROFICIENCY INDEX
2nd Edition (2012)



EF ENGLISH PROFICIENCY INDEX
3rd Edition (2013)



EF ENGLISH PROFICIENCY INDEX
4th Edition (2014)



CONTACT US
www.ef.com/epi

EF EPI

EF English Proficiency Index